

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MATA PELAJARAN FIQIH MATERI HAJI
MELALUI PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT*
DI SD ISLAM FITRA BHAKTI PUDAKPAYUNG
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :
JUMAIN
Nim : 123111618

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Jumain**
NIM : 123111618
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MATA PELAJARAN FIQIH MATERI HAJI
MELALUI PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* DI SD
ISLAM FITRA BHAKTI PUDAKPAYUNG SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang,03 Juni 2016

Pembuat pernyataan,

materai
Rp. 6000

Jumain
NIM : 123111618



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V
Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Melalui
Penerapan Strategi *Card Sort* di SD Islam
Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang Tahun
Pelajaran 2015/2016.

Nama : Jumain

NIM : 123111618

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 03Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Ahmad Ismail, M. Ag, M. Hum
NIP.196702081997031001

Dr. Fatkuroji, M.Pd
NIP.197704152007011032

Penguji III,

Penguji IV,

Drs. H. Muslam, M. Ag, M. Pd
NIP. 196603052005011001

Titik Rahmawati, M. Ag
NIP.197101222005012001

Pembimbing,

Hj. Nur Asiyah, M.S.I
NIP. 19710926 199803 2 002

NOTA DINAS

Semarang, 28 Maret 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Melalui Penerapan Strategi *Card Sort* di SD Islam Fitra Bhakti Pudakpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Nama : Jumain
NIM : 123111618
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,

Hj. Nur Asiyah, M.S.I
NIP.197109261998032002

ABSTRAK

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Melalui Penerapan Strategi *Card Sort* di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Nama : Jumain

NIM : 123111618

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Strategi Card Sort*

Skripsi ini membahas tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih materi Haji melalui penerapan strategi *Card Sort* di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016?. 2) Apakah dengan menerapkan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Haji di kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penerapan strategi *Card Sort* dalam proses pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang. 2) Mengetahui apakah strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Haji di kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang.

Permasalahan tersebut dibahas melalui Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan

refleksi. Metode pengumpulan data diperoleh dengan cara tes, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Semua data dianalisis menggunakan statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Fokus penelitian meliputi: 1) Penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di SD Islam Fitra Bhakti Pudakpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dari perencanaan peneliti membuat RPP, menyediakan kartu induk dan kartu rincian, menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian. Kemudian dilakukan tindakan yang merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan berupa do'a dan absensi, dalam tahap pelaksanaan kemudian setiap peserta didik diperintah untuk mencari kartu induknya, setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, masing-masing membentuk kelompok dan mendiskusikannya, terakhir penutup dengan memberikan soal dan do'a bersama. Selanjutnya tahap observasi dengan menilai hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa dan pada tahap refleksi dengan mengevaluasi kekurangan setiap tahapan siklus untuk menjadi pedoman yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. 2) Penerapan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih materi Haji di SD Islam Fitra Bhakti Pudakpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal pada pra siklus 31%, naik pada siklus I ketuntasan klasikal 69%, dan pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 94%. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada pra siklus nilai rata-rata 65, pada siklus I nilai rata-rata 78, dan pada siklus II nilai rata-rata 85. Hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ditentukan yaitu 85%.

MOTTO

فَلَنْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى
سَبِيلًا ()

84. Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannyamasing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalanNya.¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm. 396.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

Ayah dan Ibuku tercinta

Istri yang aku cintai

Putriku yang aku sayangi

Saudara-saudaraku semua yang aku kasihi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat yang telah dilimpahkan berupa rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN FIKIH MATERI HAJI MELALUI PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* DI SD ISLAM FITRA BHAKTI PUDAKPAYUNG SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016”

Shalawat dan salam kami haturkan pula kepada Nabi Agung Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang senantiasa mengamalkan sunahnya sampai yaumul qiyamah.

Dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir, disamping kerja keras penulis juga tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Rahardjo, M. Ed, St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

2. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dengan sabar serta memberi motivasi agar skripsi ini cepat terselesaikan.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Zaqiyatul Faqiroh, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Islam Fitra Bhakti Semarang dan Bapak serta Ibu Guru yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan atas kerjasamanya yang baik.
5. Bapak dan Ibuku tercinta yang senantiasa mendo'akan dengan tulus ikhlas, dan pengorbanannya baik material maupun spiritual kepada penulis serta menjadi pemotivasi dalam beramal soleh kepada penulis.
6. Istriku tercinta (Isti Dadiyatin Marwiyah) yang selalu memberikan motivasi, dan dukungan baik moral maupun material kepada penulis salah satunya untuk kesuksesanku dalam menyelesaikan studi S 1 ini.
7. Anakku tersayang (Shofia 'Aina Salsabila) yang waktu bermainnya berkurang karena kesibukan menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman dan sahabat-sahabatku seperjuangan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah saling menguatkan dalam menyelesaikan studi S1 ini, dan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Sungguh kami tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya kami menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan diperdalam lebih lanjut atau ada hal yang kurang sesuai. Hanya sebatas inilah yang dapat penulis sampaikan, maka dengan segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi menindaklanjuti pada kajian-kajian yang lebih lanjut.

Semarang, 28Maret 2016

Peneliti

Jumain

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II : LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Pembelajaran Dengan Strategi <i>Card Sort</i>	14
2. Hasil Belajar Fiqih	17
3. Karakteristik Materi Fiqih.....	29
4. Prosedur Pembelajaran Fiqih dengan Strategi <i>Card Sort</i>	39
5. Keberhasilan Pembelajaran Fiqih dengan Strategi <i>Card Sort</i>	41
B. Kajian Pustaka.....	41
C. Hipotesis Tindakan... ..	47
BAB III : METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	49
D. Siklus Peneliian.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV:DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	62
A. Deskripsi Data.....	62
B. Analisis Data per Siklus.....	73
C. Analisis Data (akhir)	97
BAB V : PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
C. Penutup.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
Lampiran 1 : Rencana PelaksanaanPembelajaran	110
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara	120
Lampiran 3 : Pedoman Observasi	121
Lampiran 4 : Foto-foto Kegiatan Yang di Teliti	133
Lampiran 5 : Daftar Nama Siswa Kelas V	139
Lampiran 6 : Datar Nama Kelompok persiklus.....	140
Lampiran 7 : Soal-soal persiklus	142
Lampiran 8 : Tabel Hasil Belajar persiklus	148
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses bimbingan untuk perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok yang dilakukan secara sadar dalam rangka pendewasaan manusia dan pembentukan pribadi yang mandiri serta kesempurnaan secara jasmani dan rohani.¹ Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan dalam prakteknya berkaitan erat dengan belajar yaitu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan, dan

¹ Ki Supriyoko, *Konfigurasi Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2007), hlm. 37.

pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Karena proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar tak akan lepas dari seorang pendidik atau guru, karena guru merupakan personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dan dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran. Menurut James B. Brow seperti yang dikutip oleh Sudirman A.M mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas paedagogis dan tugas administrasi. Tugas paedagogis adalah tugas membantu, membimbing dan memimpin.

Menurut Irwanto belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.² Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Secara singkat dan umum, upaya meningkatkan hasil belajar sering dipahami sebagai cara atau jalan yang ditempuh seseorang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran.³ Salah satu upaya meningkatkan mutu keberhasilan pembelajaran adalah dengan mengupayakan pembelajaran yang berkualitas. Indikator keberhasilan pembelajaran

² Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 105.

³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 21.

berkualitas ditunjukkan dengan adanya perubahan pada pola kegiatan pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, penentuan pola dan strategi penilaian, dan pengelolaan kurikulum yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran bagi peserta didik di sekolah atau madrasah.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah ketepatan guna strategi pembelajaran. Salah satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu guru sebaiknya memiliki

kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat.

Ketidaktepatan dalam menggunakan strategi dan media akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi apatis. Disinilah guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar, disamping sebagai fasilitator dalam pembelajaran siswa, juga sebagai pembimbing dan mengarahkan peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik dan bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa.

Dengan strategi belajar aktif, siswa akan mampu memecahkan masalahnya sendiri, yang paling penting melakukan tugasnya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Persoalan bagaimana mengaktifkan siswa agar secara sukarela tumbuh kesadaran mau dan senang belajar, guru harus mempunyai strategi yang baik supaya pendidikan dan pengajaran yang disampaikan memperoleh respon positif, menarik perhatian, dapat dikembangkan dan

terimplementasi dalam sikap yang positif pula. Untuk meningkatkan mutu pengajaran dalam kelas, banyak faktor yang harus dipertimbangkan diantaranya yaitu dalam hal penyampaian materi dari sumber melalui saluran atau media tertentu ke penerimaan siswa, sedangkan strategi yang digunakan di sekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan siswa terkesan pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada respon dari siswa, sehingga yang diketahui siswa hanya tersimpan dalam memori saja, tidak diungkapkan.

Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof kenamaan dari Cina, Konfusius. Dia mengatakan:

Apa yang saya dengar, saya lupa,

Apa yang saya lihat, saya ingat,

*Apa yang saya lakukan, saya pahami.*⁴

⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. Xv.

Ketika ada informasi yang baru, otak manusia tidak hanya menerima dan menyimpan. Akan tetapi otak manusia akan memproses informasi tersebut sehingga dapat dicerna dan kemudian disimpan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menyiapkan siswa agar memiliki hubungan sosial yang sehat akhir-akhir ini banyak dikembangkan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri.⁵ Sehingga pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan motivasi dan prestasi siswa karena pembelajaran ini berpusat pada siswa. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan pada siswa untuk membangun prestasi suatu konsep melalui aktivitas sendiri dan interaksinya dengan siswa lain. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menerapkan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang

⁵ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 51.

mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*).⁶

Pembelajaran kooperatif juga dapat memberikan dukungan bagi siswa dalam saling tukar menukar ide, memecahkan masalah, berpikir alternatif, dan meningkatkan kecakapan berbahasa. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru guna lebih mengaktifkan belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dan diketahui siswa dengan membagikan bahan ajar yang lengkap. Strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengerjakan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.⁷ Strategi ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh.

⁶ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 121.

⁷ Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusa Media, Cet. IV, 2010), hlm. 169.

Peran guru sebagai pendidik memiliki tugas memberikan fasilitas maupun kemudahan dalam kegiatan pembelajaran. Maka banyak hal yang perlu ditangani oleh guru. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁸

Melihat keadaan proses pembelajaran yang terjadi di SD Islam Fitra Bhakti saat ini, siswa cenderung pasif dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam menyampaikan pembelajaran guru hanya menggunakan model pembelajaran diantaranya ceramah, pemberian tugas dan hanya membaca saja. Hal inilah yang membuat anak tidak aktif dan tidak antusias dan mengakibatkan hasil pembelajaran yang tidak maksimal. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru biasanya ditandai dengan perolehan nilai dari setiap akhir

⁸ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-undangan RI Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2006), hlm. 2.

pembelajaran dengan memperhatikan nilai yang telah ditentukan guru maupun sekolah. Adapun KKM yang diterapkan di SD Islam Fitra Bhakti yaitu 75 pada tahun ajaran 2015/2016. Peneliti menyadari bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, namun dari data nilai pra siklus yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa pada pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 65, siswa yang tuntas hanya 5 atau 31%. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Menerapkan Strategi *Card Sort* diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, selain itu siswa juga akan lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar mata pelajaran Fiqih.

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, dengan melihat proses pembelajaran Fiqih yang belum kondusif dan monoton, yang mana strategi yang digunakan guru ketika proses pembelajaran hanya ceramah dan mencatat sehingga siswa cenderung pasif.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat, salah satu strategi pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru dalam kelas adalah pembelajaran konvensional, yang bila tidak dikemas dengan baik tidak akan menarik perhatian peserta didik. Pembelajaran konvensional cenderung meminimalkan keterlibatan peserta didik sehingga guru nampak lebih aktif. Kebiasaan bersikap pasif dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian besar peserta didik takut dan malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami. Suasana belajar di kelas menjadi sangat monoton dan kurang menarik. Guru lebih banyak menerangkan dengan memberi contoh-contoh, kemudian anak menirukan apa yang diucapkan oleh guru.

Berpijak dari pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Fiqih agar peserta didik memiliki pemahaman, pengetahuan, dan mengaktifkan setiap individu maupun kelompok, penulis mengangkat masalah tersebut pada penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi *Card Sort* di SD Islam Fitra Bhakti Pudakpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan strategi *Card Sort* dalam mata pelajaran Fiqih kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang ?
2. Apakah dengan menerapkan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai pada penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui penerapan strategi *Card Sort* dalam proses pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang.
- b. Mengetahui apakah strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Haji di kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Penulis, merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah pengetahuan, wawasan, dan profesionalisme penulis, khususnya pada bidang penelitian ilmiah.
 - b. Kepala Sekolah, sebagai bahan laporan/sebagai pedoman mengambil kebijakan penerapan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih.
 - c. Masyarakat, sebagai sumbang pikir ilmiah yang dapat menambah wawasan pengetahuan pembelajaran Fiqih.
-

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Strategi *Card Sort*

1. Pembelajaran dengan Strategi *Card Sort*

a. Pengertian Strategi *Card Sort*

Strategi *Card Sort* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang merupakan alat penyalur informasi yang digunakan untuk mengajarkan konsep dan mengulangi materi pembelajaran serta mengaktifkan siswa dalam belajar. Penggunaan media ini mengutamakan gerakan fisik siswa ketika mencari teman dengan kategori sama. Gerakan fisik tersebut dapat membantu siswa untuk memberi energi pada otak yang telah letih berfikir.

Strategi *Card Sort* atau sortir kartu merupakan strategi yang diciptakan dalam kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Menurut Melvin L Silberman, dalam bukunya *active learning*, disebutkan bahwa strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengerjakan konsep,

penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi.¹ Strategi ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh.

Strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.²

b. Langkah-langkah Strategi *Card Sort*

Langkah-langkah penerapan Strategi *Card Sort* yaitu:

- 1) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD mata pelajaran (Perkiraan jumlah kartu sama dengan jumlah murid di

¹Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusa Media, Cet. IV, 2010), hlm. 169.

²Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 50.

- kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).
- 2) Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.
 - 3) Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu (boleh dua).
 - 4) Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
 - 5) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
 - 6) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
 - 7) Mintalah salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
 - 8) Berikan apresiasi setiap hasil kerja murid.
 - 9) Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.³

³ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 88-89.

c. Kelebihan dan kekurangan Strategi *Card Sort*

1) Kelebihan Strategi *Card Sort* :

- a) Materi yang luas dapat disajikan dengan pertemuan yang lebih singkat karena materi sudah terangkum dalam tiap kategori.
- b) Bahannya sangat sederhana, mudah digunakan, mudah dibuat, dan murah.
- c) Meningkatkan gairah belajar siswa setelah letih berfikir.
- d) Mengaktifkan setiap siswa sekaligus kelompok dalam belajar.

2) Kekurangan Strategi *Card Sort* :

- a) Siswa yang lambat dalam belajar akan kesulitan memahami materi pelajaran.
- b) Sejenak kelas menjadi ramai dan tidak terkontrol.
- c) Media ini hanya sesuai untuk materi-materi tertentu saja.

2. Hasil Belajar Fiqih

a. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”.

Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkannya berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.⁴ Belajar yaitu suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang atau peserta didik yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, pengertian belajar pada penelitian ini yaitu acuan, bentuk atau ragam latihan, atau

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 39.

⁵ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2001), hlm 28.

pengalaman seseorang sebagai kesatuan unsur-unsur yang saling berinteraksi secara fungsional yang mengacu pada pertumbuhan dan perubahan yang bersifat permanen dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku atau cara pandang sebagai bagian dari proses belajar. Hasil belajar pada penelitian ini dimaksudkan sebagai usaha yang dilakukan untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran Fiqih.

Dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan, Muhibbin Syah menyatakan bahwa para ahli pendidikan berbeda-beda dalam menerangkan tentang definisi belajar. Secara sederhana belajar diartikan sebagai upaya menambah dan mengumpulkan ilmu pengetahuan.⁶ Sementara itu ahli pendidikan merumuskan apa sebenarnya yang disebut belajar. Dalam kamus pedagogik dinyatakan bahwa belajar adalah berusaha memiliki pengetahuan atau kecakapan.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 90.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Fiqih

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, eksternal, dan faktor pendekatan belajar.⁷ Ketiga faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1). Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni: 1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniyah); 2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah).⁸

a) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangannya otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-

⁷ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 181.

⁸ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 182.

sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Untuk mempertahankan tonus jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olahraga ringan. Hal ini penting, sebab perubahan pola makan minum dan istirahat akan menimbulkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan semangat mental siswa itu sendiri.

b) Aspek Psikologis

Banyak aspek yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniyah siswa tersebut yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: 1) tingkat kecerdasan/intelegensi siswa; 2)

sikap siswa; 3) bakat siswa; 4) minat siswa; 5) motivasi siswa.⁹

(1) Intelegensi

Intelegensi pada umumnya, dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.

(2) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif, berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif misalnya pada mata pelajaran yang disajikan guru merupakan pertanda awal

⁹ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 183.

yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran jika diiringi dengan kebencian pada pelajaran tersebut dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa.

(3) Bakat

Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat di bidang itu.

(4) Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan

yang besar terhadap sesuatu. Kegiatan yang diminati seseorang akan selalu diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

(5) Motivasi siswa

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorong.

Dalam perkembangan selanjutnya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) motifasi

intrinsik; 2) motivasi ekstrinsik.¹⁰ Motivasi intrinsik adalah keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa.

Adapun motivasi ekstrensik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru, dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrensik yang dapat menolong siswa untuk belajar. Kekurangan atau ketiadaan motivasi akan menyebabkan kurang

¹⁰ Sumadi Suryabarata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 70.

bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran baik disekolah maupun di rumah.

2). Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.¹¹

a) Lingkungan Sosial

1) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

2) Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa.

¹¹ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 188.

Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan yang belum dimilikinya.

3) Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

b) Lingkungan Nonsosial.

1) Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah

tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

- 2) Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya.
- 3) Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa). Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan strategi mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan

berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

3. Karakteristik Materi Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih menurut bahasa adalah tahu atau faham, menurut istilah adalah faham ilmu syari'at.¹² Secara umum Fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syari'at atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia baik bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.¹³

Pengertian Fiqih secara etimologis adalah faham yang mendalam, sedangkan secara terminologis Fiqih adalah hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (amaliyah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci.¹⁴ Sedangkan menurut Dr. H. Muslim

¹² Habsi AshShidiqy, *Pengantar Ilmu Fikih*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993), hlm. 17.

¹³ Syafi'I Karim, *Fikih Ushul Fikih*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm.18.

¹⁴ Ahmad Rofiq, *Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 5.

Ibrahim, M.A mendefinisikan Fiqih sebagai suatu ilmu yang mengkaji hukum syara' yaitu firman Allah yang berkaitan dengan aktifitas muallaf berupa tuntunan seperti wajib, haram, sunah dan makruh atau pilihan yaitu mubah.¹⁵

Sedangkan menurut Habsi Ash-Shidiqy, Fiqih merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum Islam dan bermacam-macam aturan hidup, untuk keperluan seseorang golongan dan masyarakat umum manusia. Kemudian menurut Abdul Wahab Khallaf mendefinisikan Fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syari'at Islam mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil secara terperinci.¹⁶

b. Fungsi dan Tujuan Fiqih

1) Fungsi Mata Pelajaran Fiqih

¹⁵ Muhammad Azhar, *Fiqih Kontemporer Dalam Pandangan Neomodernisme Islam*, (Yogyakarta: Lesiska, 2006), hlm. 4.

¹⁶ Abdul Wahab Khallaf, *Kaidah-kaidah Hukum-hukum Islam*, (Jakarta, Paramadina, 1997), hlm. 8.

Mata pelajaran Fiqih dalam Islam sangat penting fungsinya karena Fiqih menuntut manusia kepada kebaikan dan bertakwa kepada Allah. Dan setiap waktu manusia mencari atau mempelajari keutamaan Fiqih, karena Fiqih menunjukkan kepada sunnah rasul serta memelihara manusia dari bahaya-bahaya dalam kehidupan.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pokok bahasan dalam mata pelajaran Fiqih adalah perbuatan seseorang mukallaf menurut apa yang telah ditetapkan syara' tentang ketentuan-ketentuan hukumnya. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa fungsi mempelajari Fiqih yaitu:

- a) Untuk mencari kebiasaan faham dan pengertian dari agama Islam.
- b) Untuk mempelajari hukum-hukum agama Islam baik dalam bidang aqidah akhlak maupun dalam bidang ibadah dan muamalah.¹⁷

¹⁷ Syafi'i Karim, *Fikih Ushul Fikih*, hlm. 53.

Dari uraian di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa fungsi mempelajari Fiqih adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang hukum-hukum agama Islam baik yang berhubungan dengan Sang Khalik, manusia maupun lingkungan.

2) Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pelajaran Fiqih di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum syara' dan membimbing peserta didik. Dalam hal ini anak usia SD/MI agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Fiqih berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan

materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

Tujuan dari pembelajaran Fiqih adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'at dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Kata “*taqwa*” adalah kata yang memiliki makna luas yang mencakup semua karakter dan sikap yang baik. Dengan demikian Fiqih dapat digunakan untuk membentuk karakter.¹⁸

Tujuan Fiqih adalah menerapkan hukum-hukum syariat dalam kehidupan sehari-hari. Dari tujuan Fiqih ini kita dapat merumuskan tujuan pembelajaran Fiqih di SD/MI, sebagaimana dirumuskan dalam buku *Model KTSP MI*, yaitu agar peserta didik dapat:

- a) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang

¹⁸Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 3.

menyangkut aspek ibadah maupun mu'amalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam, baik dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, orang lain, makhluk lain, maupun hubungannya dengan lingkungan.

Karena peserta didik masih kanak-kanak maka standar kompetensi lulusan (SKL) dari mata pelajaran Fiqh untuk SD/MI dirumuskan agar peserta didik mampu mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan, minuman, khitan, qurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam-meminjam.¹⁹

¹⁹Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, hlm. 11

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di SD meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan dan kelembagaan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di SD meliputi :

- 1) Aspek Fiqih ibadah meliputi : ketentuan dan tata cara wudhu, shalat fardhu, shalat sunah dan shalat dalam keadaan sakit, adzan dan iqomah, bedzikir dan berdo'a sesudah shalat, puasa, zakat, dan haji.
- 2) Aspek Fiqih muamalah meliputi : makanan dan minuman yang halal dan yang haram, khitan, qurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

d. Materi Pembelajaran Haji

1) Pengertian Haji

Haji secara bahasa berarti pergi menuju tempat yang diagungkan. Sedangkan secara istilah haji berarti sengaja mengunjungi Kakbah

di Mekah untuk melaksanakan ibadah haji dengan syarat-syarat tertentu.

2) Hukum Melaksanakan Ibadah haji

Hukum melaksanakan ibadah haji adalah wajib, namun dalam keadaan tertentu hukum melaksanakan ibadah haji bisa menjadi sunah, makruh, bahkan haram.

- a) Wajib, haji hukumnya wajib untuk pertama kali dan telah mampu untuk menjalankannya. Demikian pula bila bernazar (berjanji) untuk haji maka wajib dilaksanakan.
- b) Sunah, haji hukumnya sunah apabila dapat mengerjakan haji untuk kedua kali dan seterusnya.
- c) Makruh, haji hukumnya makruh apabila ia sudah pernah pergi haji sementara masyarakat di sekelilingnya masih hidup serba kekurangan dan butuh bantuan untuk kelangsungan hidupnya.
- d) Haram, haji haram hukumnya apabila ia pergi haji dengan maksud membuat

kerusakan dan keonaran di tanah suci
(Mekah).

3) Syarat Wajib haji

- a) Islam
- b) Baligh
- c) Berakal
- d) Merdeka
- e) Mampu

4) Rukun Haji

- a) Ihram
- b) Wuquf
- c) Tawaf
- d) Sai
- e) Tahallul

5) Wajib Haji

Wajib haji ada enam, yaitu:

- a) Ihram dari miqat
- b) Mabit di Muzdalifah
- c) Melontar Jumratul Aqabah pada tanggal 10
Dzulhijjah, melontar tiga jumrah (Ula,

Wusta, Aqabah) pada hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah)

- d) Mabit di Mina
 - e) Tawaf wada
 - f) Menjauhkan diri dari yang di haramkan/dilarang karena ihram
- 6) Sunah Haji
- Diantara sunah haji adalah :
- a) Mandi ketika hendak ihram
 - b) Membaca talbiyah
 - c) Tawaf qudum bagi yang melaksanakan hajiifrad atau qiran.

- 7) Larangan-larangan selama melaksanakan ibadah haji

Larangan-larangan selama melaksanakan ibadah haji bagi pria dan wanita adalah:

- a) Memakai wangi-wangian.
- b) Mencukur atau memotong rambut dan bulu badan yang lain, serta memotong kuku dan meminyaki rambut.
- c) Berburu dan membunuh binatang yang halal dimakan dagingnya.

- d) Memotong atau mencabut pohon-pohon yang tumbuh di tanah suci Mekah.
 - e) Menikah, menikahkan orang lain, atau menjadi wali akad nikah.
 - f) Berstubuh dan bercumbu rayu.
 - g) Mencaci, bertengkar, atau mengucapkan kata-kata kotor.
4. Prosedur Pembelajaran Fiqih dengan Strategi *Card Sort*
- a. Guru menjelaskan tentang pelaksanaan dengan strategi *Card Sort*. Guru disini akan membagikan beberapa kartu yang berkaitan dengan Haji, misalnya kartu 1. Syarat wajib haji, kartu 2. Rukun haji, kartu 3. Wajib haji, kartu 4. Sunah haji. Selanjutnya dikartu yang lain misalnya Islam, aqil, baligh, ihram, wuquf, tawaf, sai.
 - b. Masing-masing siswa diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok.
 - c. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, misalnya kartu yang berisi kategori “rukun haji” maka siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang

dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori yaitu misalnya yang memiliki kategori yang sama adalah siswa yang memegang kartu Ihram, Wuquf, Thowaf, Sai, Tahalul.

- d. Dari sini dapat diketahui bahwa kesimpulannya adalah dari konsep tersebut yaitu “Rukun Haji”
- e. Disini guru menyuruh siswa menyimpulkan dari konsep yang mereka gabungkan menjadi kesatuan yang utuh.
- f. Selanjutnya guru menyuruh siswa yang satu konsep tersebut mendiskusikan kesimpulannya tersebut dan akhirnya nanti akan di presentasikan di depan kelas.
- g. Agar situasi agak seru maka siswa yang melakukan kesalahan dapat diberi hukuman. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama, yang membangun pemahaman siswa.
- h. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat proses terjadi sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan dan semua siswa memahami semua materi yang dijelaskan tentang syarat Haji dan rukun Haji.

5. Keberhasilan Pembelajaran Fiqih dengan Strategi *Card Sort*

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/intruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.²⁰

Setelah menggunakan Strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih materi Haji siswa kelas V SD Islam Fitra Bhakti hasil belajar bisa meningkat dengan persentase minimal 80%. Persentase tersebut dapat tercapai maka proses pembelajaran dikatakan berhasil.

B. Kajian Pustaka

Sebagai dasar kajian dalam penelitian dan untuk menghindari adanya plagiat, peneliti akan memaparkan

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 106.

literatur serta hasil penelitian yang ada relevansinya terhadap skripsi yang akan ditulis, sehingga hasil penelitian yang ada tersebut dapat dijadikan sebagai sandaran teoritis dan bahan perbandingan dalam mengupas berbagai masalah yang ada.

Skripsi berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Strategi *Card Sort* (Studi Tindakan Pada Kelas III SD Muhammadiyah Plus Jati Sari Mijen Semarang Tahun 2009/2010).²¹

Penelitian ini menggunakan studi tindakan (*Action Research*) pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Plus Jati Sari Mijen Semarang yang mempunyai prestasi belajar yang masih rendah. Hal ini dapat di lihat pada hasil ulangan pre-test pra siklus yang hanya 2 siswa yang tuntas atau 5,7 % saja. Setelah dilaksanakan tindakan melalui strategi *Card Sort* dengan merubah strategi yang biasanya diberikan oleh guru, maka dapat terlihat adanya perubahan-perubahan yang cukup berarti dalam setiap siklusnya. Ini dibuktikan adanya peningkatan persiklus pada nilai ulangan siswa. Ketuntasan pada siklus I dapat mencaapai 50,2 %, atau 8

²¹ Roghib Ashfihani, NIM. 073111408, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Strategi *Card Sort* (Studi Tindakan Pada Kelas III SD Muhammadiyah Plus Jati Sari Mijen Semarang Tahun 2009/2010)”, *Skripsi*(Semarang: IAIN Walisongo, 2010), hlm. 50.

siswa, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 82,4 %, atau 14 siswa . walaupun ada 2 siswa yang belum tuntas, namun demikian dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya strategi *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan strategi *Card Sort*, namun mata pelajaran dan materi penggunaan *Card Sort* berbeda, begitu juga subyek dan tempatnya juga berbeda sehingga pola pembelajaran dan hasil belajar juga akan berbeda.

Penelitian yang berjudul “Penerapan Pendekatan PAIKEM Strategi *Card Sort* dalam Fiqih Pokok Materi Zakat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Al Hikmah Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2012/2013”.²²

Penelitian ini menggunakan studi tindakan kelas (*class action research*) pada siswa kelas IV MI Al Hikmah yang berjumlah 17 siswa. Dari hasil observasi secara

²² Ahmad Satori, NIM: 093911175, “Penerapan Pendekatan PAIKEM Strategi *Card Sort*. dalam Fiqih Pokok Materi Zakat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Al Hikmah Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi* (Semarang: IAIN Walisongo, 2013), hlm. 45.

langsung dikelas IV sebelum penelitian tindakan, dapat diketahui bahwa strategi yang diberikan guru pada materi pelajaran Fiqih masih menggunakan metode ceramah, siswa menunjukkan sikap yang kurang bersemangat dan cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran. Akibat dari pembelajaran yang membosankan dan tidak interaktif, kurang menarik dan terkesan hanya mengejar target penyelesaian kompetensi dasar saja dan itu menjadi sebab siswa mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Setelah dilaksanakan tindakan melalui strategi *Card Sort* dan guru berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, berdasarkan hasil observasi, diketahui siswa lebih termotivasi dalam menerima pelajaran. Penelitian ini dilakukan melalui 2 tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Card Sort* belum terlaksana secara optimal. Hal ini dikarenakan siswa baru mengenal dengan penggunaan metode tersebut. Sedangkan pada siklus II, siswa sudah mulai paham dengan pelaksanaan strategi *Card Sort* dan cenderung mulai tertarik dengan pembelajaran dengan strategi *Card Sort*. Hasil penelitian membuktikan penggunaan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari persentase

ketuntasan. Jika pada tahap pra siklus diperoleh persentase ketuntasan individual sebesar 35,29% dengan persentase rata-rata nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 58,23. Setelah diberikan tindakan pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan individual sebesar 58,82% dengan persentase rata-rata nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 65,29. dan pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan individual sebesar 94,12% dengan rata-rata nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 76,47. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya strategi *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan strategi *Card Sort*, namun mata pelajaran dan materi penggunaan strategi *Card Sort* berbeda, begitu juga subyek dan tempatnya juga berbeda sehingga pola pembelajaran dan hasil belajar juga akan berbeda.

Penelitian lain berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunung Kidul Tahun Ajaran 2013/2014”.²³

²³ Dwi Rahayuningsih, NIM. 13485277, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Siswa

Penelitian ini menggunakan studi tindakan kelas (*class action research*) pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunung Kidul yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian membuktikan penggunaan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari persentase ketuntasan. Jika pada tahap pra siklus diperoleh persentase ketuntasan individual sebesar 35,29% dengan persentase rata-rata nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 58,23. Setelah diberikan tindakan pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan individual sebesar 58,82% dengan persentase rata-rata nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 65,29. dan pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan individual sebesar 94,12% dengan rata-rata nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 76,47. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya strategi *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian skripsi peneliti, yaitu dengan menggunakan strategi *Card Sort*, namun mata pelajaran dan materi

Kelas II MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunung Kidul Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm 77.

penggunaan strategi *Card Sort* berbeda, begitu juga subyek dan tempatnya juga berbeda sehingga pola pembelajaran dan hasil belajar juga akan berbeda.

C. Hipotesis Tindakan

Istilah hipotesis berasal dari kata “*Hypo*” yang artinya dibawah dan “*Thesa*” yang artinya kebenaran. Jadi hipotesa artinya dibawah kebenaran atau kebenarannya masih perlu di uji lagi.²⁴ Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai data terkumpul.²⁵

Berdasarkan anggapan dasar tersebut diatas, maka penulis simpulkan bahwa melalui strategi *Card Sort* yang tepat dan efektif dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih materi Haji siswa kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang .

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 68.

²⁵ Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hlm. 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa kegiatan penelitian ini dilakukan di dalam kelas. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metode tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Tindakan menunjuk suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.3.

melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Pebruari sampai tanggal 8 April 2016.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 16 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9.

2. Kolaborator Penelitian

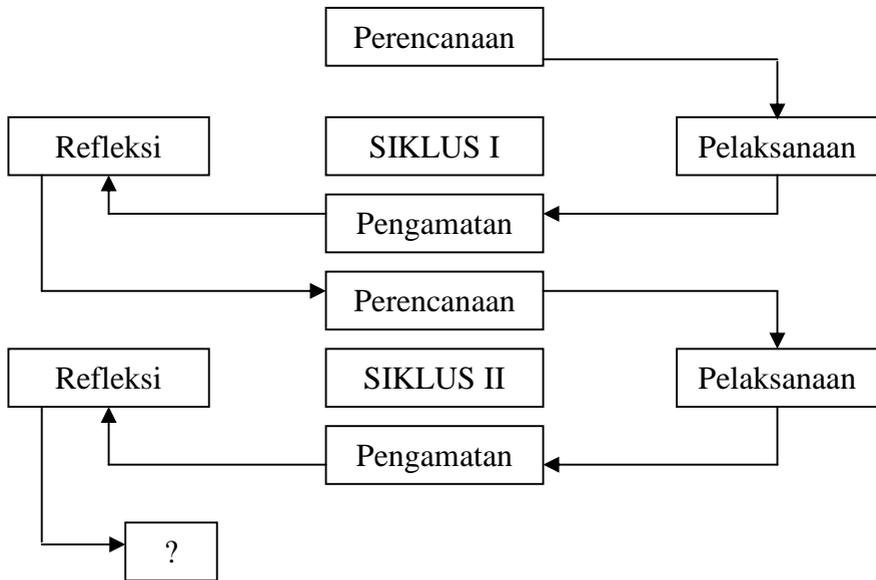
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, sehingga diperlukan kolaborator sebagai mitra kerja. Adapun yang menjadi kolaborator pada penelitian ini adalah Bapak Imam Rafi'i, S.Pd.I.

Bapak Imam Rafi'i, S.Pd.I. adalah guru paling berpengalaman di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang. Sebagai guru Fiqih, Bapak Imam Rafi'i sudah berpengalaman menjadi guru selama kurang lebih 10 tahun, berkepribadian lugas, periang, dan mantap dalam menyelesaikan setiap problem pendidikan. Memilih Bapak Imam Rafi'i, sebagai kolaborator, diharapkan banyak masukan dan kritik membangun yang nantinya dapat dijadikan perbendaharaan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih materi Haji melalui penerapan strategi *Card Sort* di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang.

D. Siklus Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim

dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap sebagai berikut:³



Gambar 3.1
Siklus PTK

Langkah-langkah yang dilakukan untuk setiap siklus pembelajaran dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 16.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan rencana kegiatan dengan menyesuaikan strategi yang akan diterapkan. Kegiatan perencanaan antara lain sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran dengan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Penyusunan RPP ini juga disesuaikan dengan langkah-langkah pada strategi pembelajaran yang diterapkan, dalam hal ini adalah strategi *Card Sort*.
- 2) Membuat media pembelajaran berupa kartu indeks.
- 3) Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik.
- 4) Menyusun tes akhir setiap siklus.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan sesuai kebutuhan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih materi Haji melalui

penerapan strategi *Card Sort* di SD Islam Fitra Bhakti Pudakpayung Semarang. Tindakan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Melaksanakan pembelajaran di kelas V sebagai kelas yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan strategi *Card Sort* yang diterapkan berdasarkan RPP yang telah dibuat.
- 2) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD mata pelajaran, jumlah kartu sama dengan jumlah peserta didik di kelas dan isi kartu terdiri dari kartu induk/topik dan kartu rincian.
- 3) Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.
- 4) Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu (boleh dua).
- 5) Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- 6) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.

- 7) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- 8) Mintalah salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- 9) Berikan apresiasi setiap hasil kerja murid.
- 10) Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.⁴
- 11) Melaksanakan tes akhir pembelajaran tiap siklus.

c. Pengamatan

Dalam kegiatan ini peneliti melaksanakan pengamatan, pencatatan, dan menginterpretasi terhadap berlangsungnya pembelajaran, terutama kepada peserta didik dengan sambil mengerjakan lembar observasi yang telah disediakan. Pada tahap ini ketelitian dan kecermatan dalam mencatat dan mengamati sangat diperlukan, apalagi bila terjadi suatu perubahan yang mendadak dalam pelaksanaan

⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 88-89.

tindakan yang ditimbulkan akibat respon peserta didik.

Pada tahap ini pula, selain pengerjaan lembar observasi untuk membuktikan pengamatan yang dilaksanakan, perlu bukti dokumentasi berupa pengambilan gambar jika diperlukan agar dalam penginterpretasian data dapat lebih jelas dan cermat.

d. Refleksi

Berdasarkan berbagai tindakan yang dilakukan diadakan diskusi (*sharing*) dengan sesama guru terutama dengan kolaborator sebagai mitra kerja. Langkah ini bertujuan agar diperoleh saran-saran yang dapat dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam antara guru hendaknya mempersiapkan diri dalam mengajar baik persiapan personal maupun persiapan materi.

Pada tahap ini data-data yang diperoleh dari tiap siklus dikumpulkan untuk di analisis selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

Hasil belajar inilah yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Siklus II merupakan klimak dari penelitian tindakan kelas ini. Karena menurut penulis, pada siklus II ini hasil belajar peserta didik sudah memenuhi target pembelajaran. Adapun langkah-langkahnya sama dengan siklus sebelumnya, yaitu:

- a. Tahapannya tetap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.
- b. Materi pelajaran berkelanjutan.
- c. Efektivitas kerja peserta didik harus lebih tinggi dari siklus I.
- d. Diakhir kegiatan/siklus, peneliti memberikan evaluasi sesuai dengan pokok bahasan yang diberikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Melalui

Penerapan Strategi *Card Sort* di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016”, meliputi :

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁵ Tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar peserta didik pada tiap siklus. Pelaksanaan tes ini dilakukan pada tiap akhir siklus dalam penelitian tindakan terhadap mata pelajaran Fiqih materi Haji kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki.⁶ Teknik observasi ini digunakan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu observasi secara langsung dan sistematis seperti kondisi

⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara.2006), hlm. 53.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 136.

tempat belajar, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi kemampuan peserta didik menyelesaikan tugas, antusias terhadap pelajaran yang sedang diikuti, semangat dalam belajar, perhatian saat pelajaran sedang berlangsung.

Adapun pelaksanaan observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas peserta didik selama pembelajaran sedang berlangsung. Instrumennya berupa lembar observasi yang telah dirancang oleh peneliti dan kolaborator. Dalam penelitian ini digunakan untuk menyelidiki upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih materi Haji melalui penerapan strategi *Card Sort* di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷ Metode dokumentasi pada penelitian ini penulis gunakan untuk

⁷ Ibnu Hajar, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 69.

menggali data tentang tingkat kemampuan atau prestasi belajar mata pelajaran Fiqih materi Haji siswa melalui nilai tes, absensi siswa, dan dokumen pendukung berkaitan dengan keaktifan siswa pada pembelajaran Fiqih.

Hasil dari dokumentasi akan digunakan sebagai pelengkap dan penguat dari data-data yang didokumentasikan. Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data rekapitulasi tentang daftar peserta didik dan nilai peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari persentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya misalnya bentuk grafik dan tabel.⁸

Dalam penelitian ini yang diutamakan adalah keaktifan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 131-132.

didik, maka analisis data yang digunakan dengan dua cara, yaitu:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif artinya seluruh data yang terkumpul diolah secara non statistik untuk menggambarkan situasi penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran.⁹

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengolah data dari hasil tes siswa setiap siklusnya. Analisa data yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan analisis persentase. Data kuantitatif ini diolah berdasarkan data hasil pengamatan melalui pengamatan dan hasil tes.¹⁰

Untuk mengukur persentase ketuntasan belajar peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$$

Keterangan :

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

- NP : Nilai Persentase
NK : Nilai Komulatif
R : Jumlah Responden.¹¹

Dari hasil perhitungan persentase nilai dari masing-masing tes ini kemudian dibandingkan hasil antara pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil perhitungan ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih materi Haji melalui penerapan strategi *Card Sort* di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang.

Sedangkan untuk mengetahui indikator yang menjadi tolak ukur untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila sekurang-kurangnya 85% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas mengalami peningkatan nilai sampai pada kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.¹²

¹¹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 42-43.

¹² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006)

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas V, tentang proses pembelajaran Fiqih di kelas V. Pra siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Pebruari 2016. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas V sebelum diterapkan strategi *Card Sort*.

Proses pembelajaran pra siklus dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama, mengabsensi siswa, melakukan apersepsi serta menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya menerangkan materi haji tentang pengertian haji, mengidentifikasi hukum haji, syarat wajib haji, dan rukun haji, kemudian mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.

Peneliti dalam pembelajaran Fiqih materi Haji belum menggunakan strategi *Card Sort*, peneliti hanya menjelaskan secara langsung di kelas kemudian siswa diminta mencatat materi yang ditulis di papan tulis, selanjutnya peneliti memberikan tugas berupa soal sebanyak 10 soal. Dari hasil awal tes atau *pre test* hanya 5 siswa atau 31% siswa yang tuntas belajarnya. Dari pengamatan pra siklus tersebut kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk menerapkan strategi *Card Sort* sebagai upaya tindak perbaikan pada pra siklus.

2. Deskripsi Data Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang yang dilakukan pada tanggal 17 Pebruari 2016.

Penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dari perencanaan peneliti membuat RPP , menyediakan

kartu induk dan kartu rincian, menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian. Kemudian dilakukan tindakan yang merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan berupa do'a dan absensi, dalam tahap pelaksanaan kemudian setiap peserta didik diperintah untuk mencari kartu induknya, setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, masing-masing membentuk kelompok dan mendiskusikannya, terakhir penutup dengan memberikan soal dan do'a bersama. Selanjutnya tahap observasi dengan menilai hasil belajar dan keaktifan belajar siswa dan pada tahap refleksi dengan mengevaluasi kekurangan setiap tahapan siklus untuk menjadi pedoman yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Siklus I ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan kartu induk dan kartu rincian, menyiapkan lembar observasi, dan pendokumentasian.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran materi Haji. Pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, melakukan apersepsi dan memberi motivasi serta menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya menerangkan materi haji tentang pengertian haji, mengidentifikasi hukum haji, syarat wajib haji, dan rukun haji, kemudian mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.

Langkah selanjutnya guru membagikan kartu yang terdiri dari kartu induk dan kartu rincian yang sudah di acak, kemudian setiap peserta didik diperintah untuk mencari kartu induknya, setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan tulis.

Selanjutnya guru meminta salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, dan memberi kesempatan

kelompok lain untuk mendengarkan serta memberi pendapat, dan melakukan koreksi.

Langkah akhir guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar dan melakukan tanya jawab kembali tentang materi yang telah dipelajari sebagai penguatan. Kemudian memberikan soal evaluasi sesuai dengan indikator yang dicapai dalam materi pembelajaran tersebut, selanjutnya menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

c. Observasi

Observasi tindakan dilakukan selama peneliti melakukan tindakan kelas. Observasi dibantu oleh guru lain sebagai kolaborator untuk mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran berpedoman pada instrumen penelitian. Sekaligus guru tersebut mengamati peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan format supervisi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) peneliti.

d. Refleksi

Proses pembelajaran siklus I peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan pada penyajian siklus I yang kemudian digunakan untuk perbaikan pada siklus II, hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Ketrampilan dan kemampuan guru
 - a) Guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan cukup lancar dari awal sampai akhir karena sudah sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam RPP.
 - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran serta memberikan penegasan kepada siswa agar selalu aktif dalam pembelajaran.
 - c) Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi.

2) Pengamatan sikap siswa

Pada siklus I ini sikap siswa dalam pembelajaran masih ada kekurangannya, antara lain:

- a) Siswa masih belum mampu untuk bekerja sama dengan kelompoknya dan ada yang diam saja tidak peduli dengan kelompoknya.
- b) Sebagian siswa belum bisa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, ada yang main sendiri dan menyerahkan tugas pada temannya.
- c) Siswa belum terbiasa bekerja sama dan masih bergantung pada satu orang yang dianggap mereka mampu melaksanakan tugas.
- d) Strategi *Card Sort* bagi siswa merupakan hal baru sehingga masih kebingungan.
- e) Setting tempat duduk siswa biasa, sehingga siswa kurang leluasa untuk bergerak.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- a) Guru menjelaskan skenario pembelajaran yang lebih jelas.

- b) Membangun motivasi siswa dalam kerja kelompok.
- c) Menyetting kelas agar lebih komunikatif dengan setting huruf U.
- d) Mencatat kegiatan yang terjadi didalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi tersebut kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk dilaksanakan siklus II sebagai upaya tindak perbaikan pada siklus I.

3. Deskripsi Data Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Pebruari 2016 materi yang diajarkan adalah Haji, tentang wajib haji, sunah haji, larangan-larangan selama melaksanakan ibadah haji.

Penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dari perencanaan peneliti membuat RPP , menyediakan kartu induk dan kartu rincian, menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian. Kemudian dilakukan tindakan yang merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang

dimulai dari pendahuluan berupa do'a dan absensi, dalam tahap pelaksanaan kemudian setiap peserta didik diperintah untuk mencari kartu induknya, setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, masing-masing membentuk kelompok dan mendiskusikannya, terakhir penutup dengan memberikan soal dan do'a bersama. Selanjutnya tahap observasi dengan menilai hasil belajar dan keaktifan belajar siswa.

Siklus II ini dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyetting kelas dengan huruf U, menyiapkan media pembelajaran berupa kartu, menyusun soal, dan pendokumentasian.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I hanya saja materi Haji tentang wajib haji, sunah haji, dan larangan-larangan selama melaksanakan ibadah haji. Proses pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a

bersama, mengabsensi siswa, melakukan apersepsi dan memberi motivasi serta menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.

Pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan peneliti lebih aktif mendekati peserta didik untuk lebih memotivasi. Selanjutnya guru membagikan kartu yang terdiri dari kartu induk dan kartu rincian yang sudah di acak, kemudian setiap peserta didik diperintah untuk mencari kartu induknya, setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan tulis.

Selanjutnya guru meminta salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, dan memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan serta memberi pendapat, dan melakukan koreksi. Setelah proses pembelajaran selesai guru mengklarifikasi hasil kerja peserta didik dan memberikan penguatan terhadap hasil diskusi, siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar dan melakukan

tanya jawab kembali tentang materi yang telah dipelajari sebagai penguatan. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi sesuai dengan indikator yang dicapai dalam materi pembelajaran tersebut, selanjutnya menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

c. Observasi

Observasi tindakan dilakukan selama peneliti melakukan tindakan kelas. Observasi dibantu oleh guru lain sebagai kolaborator untuk mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran berpedoman pada instrumen penelitian. Sekaligus guru tersebut mengamati peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan format supervisi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) peneliti. Dari lembar observasi yang diisi oleh kolaborator yang bertindak sebagai observer dapat diketahui bahwa hasil penelitian pada siklus II ini sudah lebih baik dibanding dengan proses pembelajaran siklus I.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan kolaborator pada pembelajaran siklus II ini, dalam

pelaksanaan pembelajaran guru sudah cukup lancar dari awal sampai akhir karena sudah sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan siswa sudah aktif menanya, peduli dengan teman sekelompoknya, dapat bekerja sama, disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, sedang hasil belajar siswa sudah dinyatakan tuntas.

B. Analisis Data per Siklus

1. Analisis Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian pada pra siklus ini dilakukan tanpa menggunakan strategi *Card Sort*, dari data observasi yang dilakukan peneliti ketika mengamati pembelajaran di kelas V setelah melakukan tes akhir menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan ada 5 siswa atau 31% dari jumlah seluruh siswa yang mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 75 atau 85%, sedang siswa yang belum tuntas belajar ada 11 siswa atau 69% dari jumlah siswa. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum sesuai dengan indikator.

Nilai hasil tes pada pra siklus diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Daftar Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Albi Firmansyah	65	Tidak Tuntas
2	Allya Ramadhian	80	Tuntas
3	Anastasya Lutfun Dwi A	80	Tuntas
4	Citra Arum Suntari	65	Tidak Tuntas
5	Dyhan Valentina S	65	Tidak Tuntas
6	Faris Putra Agustian	65	Tidak Tuntas
7	Fausan Arkananta	45	Tidak Tuntas
8	Kenes Anindya	45	Tidak Tuntas
9	Mira Yuniar	80	Tuntas
10	Muhamad Yogi S	65	Tidak Tuntas
11	Lintang Putri Yasa	65	Tidak Tuntas
12	Lutfiah Az Zahro	90	Tuntas
13	Reza Khoirul Umam	45	Tidak Tuntas
14	Satriyo Tri P	55	Tidak Tuntas
15	Yogik Yuliantok	55	Tidak Tuntas
16	Zahra Salsabil K	80	Tuntas

Jumlah	1.045	
Rata-rata	65	
Ketuntasan Klasikal	31%	

Dari data di atas dapat diketahui jumlah nilai pra siklus adalah 1.045 dengan rata-rata 65, dari 16 anak yang tuntas belajar 5 anak, dan yang tidak tuntas 11 anak.

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\% \Rightarrow \frac{5}{16} \times 100\% = 31\% \text{ siswa tuntas}$$

$$\frac{11}{16} \times 100\% = 69\% \text{ tidak tuntas belajar}$$

Data tersebut dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan klasikal dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Pra Siklus

Kategori	Pra Siklus
Rata-rata hasil belajar	65
Ketuntasan klasikal	31%

Data di atas terlihat bahwa pada pra siklus ini banyak peserta didik yang belum memahami materi yang mereka

lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 5 peserta didik atau 31% yang tuntas, dan yang tidak tuntas ada 11 peserta didik atau 69%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran berikutnya perlu adanya tindakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Card Sort*.

Diagram 4.1

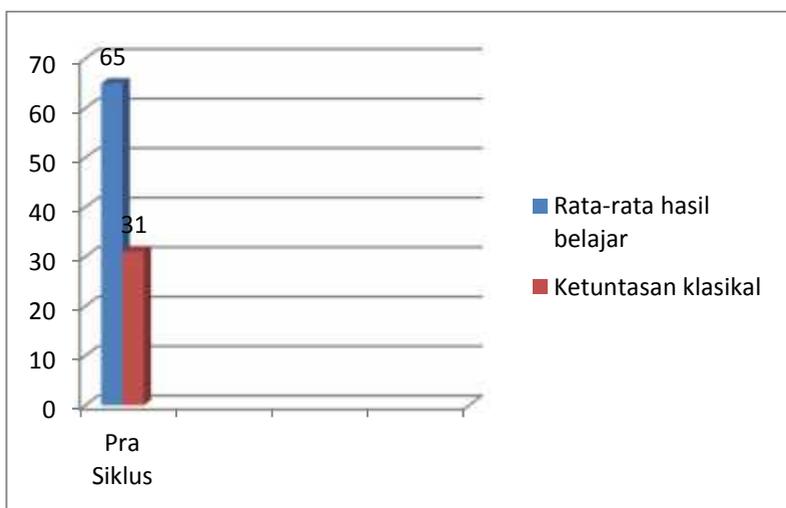


Diagram di atas terlihat bahwa pada pra siklus ini rata-rata hasil belajar siswa adalah 65, sedangkan ketuntasan klasikal siswa hanya 31%. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus belum sesuai dengan indikator.

2. Analisis Hasil Penelitian Siklus I
 - a. Hasil Belajar

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Pebruari 2016 materi yang di ajarkan adalah Haji dengan strategi *Card Sort*.

Penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di SD Islam Fitra Bhakti Pudakpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dari perencanaan peneliti membuat RPP , menyediakan kartu induk dan kartu rincian, menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian. Kemudian dilakukan tindakan yang merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan berupa do'a dan absensi, dalam tahap pelaksanaan kemudian setiap peserta didik diperintah untuk mencari kartu induknya, setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, masing-masing membentuk kelompok dan mendiskusikannya, terakhir penutup dengan memberikan soal dan do'a bersama. Selanjutnya tahap observasi dengan menilai hasil belajar dan keaktifan belajar siswa dan pada tahap refleksi dengan mengevaluasi kekurangan setiap tahapan

siklus untuk menjadi pedoman yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Nilai hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Mentah Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Jawaban										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Albi Firmansyah	c	c	b	c	c	c	b	b	c	a	80
2	Alya Ramadhani	c	a	b	a	c	c	b	b	b	a	80
3	Anastasya Lutfun	c	c	b	b	c	c	b	b	a	a	90
4	Citra Arum S	c	b	b	b	c	b	b	b	a	a	70
5	Dyhan Valentina	c	c	b	a	c	b	b	b	a	a	80
6	Faris Putra A	c	a	b	c	c	c	b	b	b	a	80
7	Fausan Arkananta	c	a	b	d	c	c	b	b	d	a	60
8	Kenes Anindya	c	c	a	c	c	a	b	b	c	a	70
9	Mira Yuniar	c	c	b	a	c	c	b	b	b	a	80
10	M. Yogi S	c	c	b	b	c	a	b	b	a	a	80
11	Lintang Putri Y	c	c	b	a	c	c	b	b	c	a	80
12	Luthfiah Az Zahro	c	c	b	b	c	c	b	b	b	a	100
13	Reza Khoirul U	c	c	b	c	c	b	b	b	c	a	60
14	Satriyo Tri P	c	c	b	b	c	b	a	b	a	a	70
15	Yogik Yuliantok	c	c	b	a	c	c	b	b	a	a	80
16	Zahra Salsabil K	c	c	b	b	c	c	b	b	b	a	100

Tabel 4.4

Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Albi Firmansyah	80	Tuntas
2	Allya Ramadhian	80	Tuntas
3	Anastasya Lutfun D	90	Tuntas
4	Citra Arum Suntari	70	Tidak Tuntas
5	Dyhan Valentina S	80	Tuntas
6	Faris Putra Agustian	80	Tuntas
7	Fausan Arkananta	60	Tidak Tuntas
8	Kenes Anindya	70	Tidak Tuntas
9	Mira Yuniar	80	Tuntas
10	Muhamad Yogi S	80	Tuntas
11	Lintang Putri Yasa	80	Tuntas
12	Lutfiah Az Zahro	100	Tuntas
13	Reza Khoirul Umam	60	Tidak Tuntas
14	Satriyo Tri P	70	Tidak Tuntas
15	Yogik Yuliantok	80	Tuntas
16	Zahra Salsabil K	100	Tuntas
Jumlah		1.250	
Rata-rata		78	
Ketuntasan klasikal		69%	

Dari data di atas dapat diketahui jumlah nilai siklus I adalah 1.250 dengan rata-rata 78, dari 16 anak yang tuntas belajar 11 anak, dan yang tuntas 5 anak.

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\% \Rightarrow \frac{11}{16} \times 100\% = 69\% \text{ siswa tuntas}$$

$$\frac{5}{16} \times 100\% = 31\% \text{ tidak tuntas belajar}$$

Data tersebut dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan klasikal dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siklus I

Kategori	Siklus I
Rata-rata hasil belajar	78
Ketuntasan klasikal	69%

Data diatas terlihat bahwa pada siklus I ini banyak peserta didik yang belum memahami strategi *Card Sort* yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 11 peserta didik atau 69% yang tuntas, dan yang tidak tuntas ada 5 peserta didik atau 31%. Hasil tersebut kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk dilaksanakan siklus II sebagai upaya tindak perbaikan pada siklus I.

Diagram 4.2

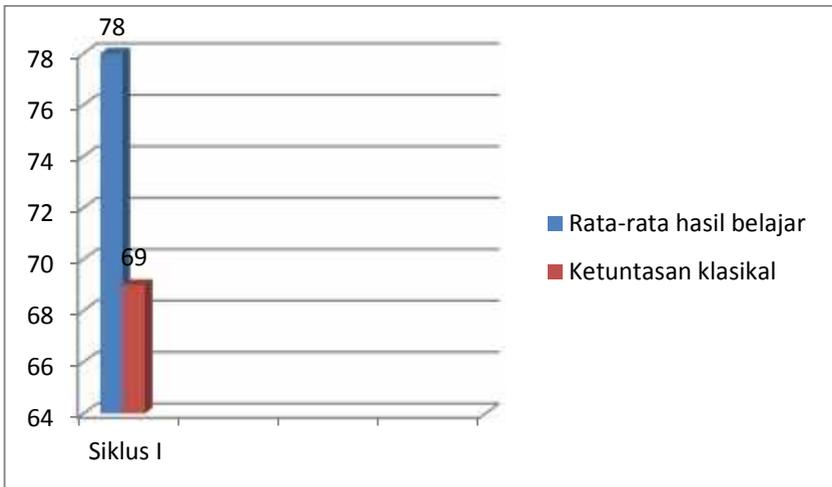


Diagram di atas terlihat bahwa pada siklus I ini rata-rata hasil belajar siswa adalah 78, ini tampak bahwa dari pra siklus ke siklus I, rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 13 poin. Sedangkan ketuntasan klasikal peserta didik adalah 69%. ini tampak bahwa dari pra siklus ke siklus I, ketuntasan klasikal peserta didik mengalami peningkatan sebesar 38%.

b. Hasil Proses Belajar

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Pebruari 2016 materi yang di ajarkan adalah Haji dengan

strategi *Card Sort*. Nilai proses pembelajaran pada Siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Proses Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	Albi Firmansyah	4	4	3	4	15
2	Allya Ramadhian	3	3	3	2	11
3	Anastasya Lutfun D	4	3	3	4	14
4	Citra Arum Suntari	2	2	3	3	10
5	Dyhan Valentina S	4	2	3	3	12
6	Faris Putra Agustian	4	3	3	3	13
7	Fausan Arkananta	2	1	1	2	6
8	Kenes Anindya	2	3	2	3	10
9	Mira Yuniar	3	3	2	3	11
10	Muhamad Yogi S	3	4	2	3	12
11	Lintang Putri Yasa	2	3	2	3	10
12	Lutfiah Az Zahro	4	3	3	4	14
13	Reza Khoirul Umam	3	2	2	2	9
14	Satriyo Tri P	3	3	3	2	11
15	Yogik Yuliantok	3	4	3	3	13
16	Zahra Salsabil K	4	4	3	3	14

Keterangan:

A : Kepedulian terhadap teman dalam kelompoknya

Skor 4 = Semua anggota kelompok saling peduli dalam mengerjakan tugas.

Skor 3 = Sebagian besar anggota kelompok yang peduli dalam mengerjakan tugas dan sebagian yang lain diam saja.

Skor 2 = Hanya setengah dari anggota kelompok yang peduli dalam mengerjakan tugas.

Skor 1 = Semua anggota kelompok tidak peduli dalam mengerjakan tugas.

B : Kerja sama dengan teman dalam kelompoknya

Skor 4 = Semua anggota kelompok kompak dalam mengerjakan tugas.

Skor 3 = Sebagian besar anggota kelompok kompak dalam mengerjakan tugas dan sebagian yang lain diam saja.

Skor 2 = Hanya setengah dari anggota kelompok yang mengerjakan tugas.

Skor 1 = Semua anggota kelompok tidak kompak dalam mengerjakan tugas.

C : Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas

Skor 4 = Mengerjakan tugas tepat waktu atau kurang.

Skor 3 = Mengerjakan tugas terlambat 2 menit.

Skor 2 = Mengerjakan tugas terlambat 5 menit.

Skor 1 = Mengerjakan tugas terlambat lebih dari 5 menit.

D : Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas

Skor 4 = Semua anggota kelompok bertanggung jawab.

Skor 3 = Sebagian besar anggota kelompok bertanggung jawab.

Skor 2 = Hanya setengah dari anggota kelompok yang bertanggungjawabdalam mengerjakan tugas.

Skor1 = Semua anggota tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan diam saja.

Untuk mempermudah dalam memahami keaktifan belajar siswa di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

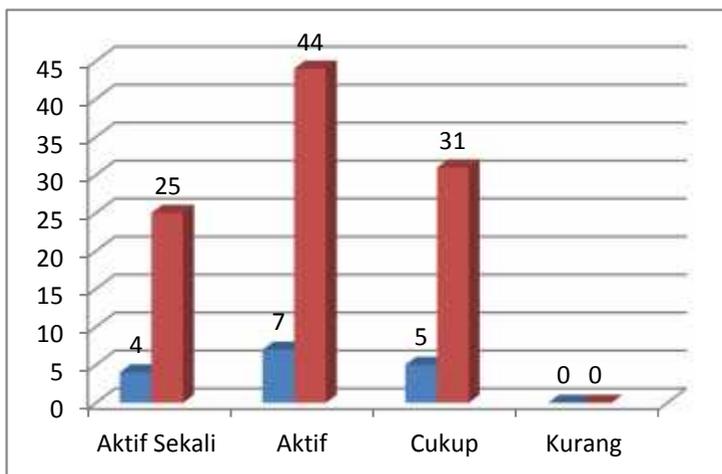
Tabel 4.7

Kategori Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

Keaktifan	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
14 – 16	Aktif Sekali	4	25%
11 – 13	Aktif	7	44%

8 – 10	Cukup	5	31%
4 – 7	Kurang	0	0%
Jumlah		16	100%

Diagram 4.3



Hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I ini keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudakpayung Semarang menggunakan strategi *Card Sort* adalah:

1. Kategori aktif sekali ada 4 siswa atau 25%.
2. Kategori aktif ada 7 siswa atau 44%.
3. Kategori cukup ada 5 siswa atau 31%.
4. Kategori kurang 0 atau 0%.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan kolaborator pada pembelajaran siklus I ini, dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah cukup lancar dari awal sampai akhir karena sudah sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi ada beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran kurang begitu antusias, belum bisa bekerja sama dengan temannya dan masih bergantung pada teman yang lainnya.

Dari refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya untuk tindak perbaikan pada siklus I.

3. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

a. Hasil Belajar Siswa

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Pebruari 2016 materi yang di ajarkan adalah Haji dengan strategi *Card Sort*.

Penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di SD Islam Fitra Bhakti Pudakpayung Semarang Tahun Pelajaran

2015/2016 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dari perencanaan peneliti membuat RPP , menyediakan kartu induk dan kartu rincian, menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian. Kemudian dilakukan tindakan yang merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan berupa do'a dan absensi, dalam tahap pelaksanaan kemudian setiap peserta didik diperintah untuk mencari kartu induknya, setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, masing-masing membentuk kelompok dan mendiskusikannya, terakhir penutup dengan memberikan soal dan do'a bersama. Selanjutnya tahap observasi dengan menilai hasil belajar dan keaktifan belajar siswa.

Nilai hasil belajar pada siklus II dengan menerapkan strategi *Card Sort* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8**Data Mentah Hasil Belajar Siklus II**

No	Nama Siswa	Jawaban										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Albi Firmansyah	c	b	c	a	c	c	a	a	a	a	90
2	Alya Ramadhani	c	b	b	a	c	c	b	a	a	a	90
3	Anastasya Lutfun	c	b	b	a	c	c	a	a	a	a	100
4	Citra Arum S	c	b	b	a	c	c	a	a	a	a	80
5	Dyhan Valentina	c	b	a	b	c	c	c	a	a	a	80
6	Faris Putra A	c	b	b	a	c	c	c	a	a	a	90
7	Fausan Arkananta	c	b	d	a	b	c	b	a	a	a	70
8	Kenes Anindya	c	b	a	a	c	c	c	a	a	a	80
9	Mira Yuniar	c	b	c	a	c	c	a	a	a	a	90
10	M. Yogi S	c	b	a	a	c	c	c	a	a	a	80
11	Lintang Putri Y	b	b	d	a	c	c	d	a	a	a	80
12	Luthfiah Az Zahro	c	b	b	a	c	c	a	a	a	a	100
13	Reza Khoirul U	c	b	b	a	a	c	b	a	a	a	80
14	Satriyo Tri P	c	b	a	a	b	c	a	a	a	a	80
15	Yogik Yuliantok	c	b	b	a	b	c	c	a	a	a	80
16	Zahra Salsabil K	c	b	b	a	c	c	a	a	a	a	100

Tabel 4.9**Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Albi Firmansyah	90	Tuntas
2	Allya Ramadhian	90	Tuntas
3	Anastasya Lutfun	100	Tuntas

4	Citra Arum Suntari	80	Tuntas
5	Dyhan Valentina S	80	Tuntas
6	Faris Putra Agustian	90	Tuntas
7	Fausan Arkananta	70	Tidak Tuntas
8	Kenes Anindya	80	Tuntas
9	Mira Yuniar	90	Tuntas
10	Muhamad Yogi S	80	Tuntas
11	Lintang Putri Yasa	80	Tuntas
12	Lutfiah Az Zahro	100	Tuntas
13	Reza Khoirul Umam	80	Tuntas
14	Satriyo Tri P	80	Tuntas
15	Yogik Yuliantok	80	Tuntas
16	Zahra Salsabil K	100	Tuntas
	Jumlah	1.370	
	Rata-rata	86	
	Ketuntasan klasikal	94%	

Dari data di atas dapat diketahui jumlah nilai siklus II adalah 1.370 dengan rata-rata 86, dari 16 anak yang tuntas belajar 15 anak, dan yang tidak tuntas 1 anak.

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\% \iff \frac{15}{16} \times 100\% = 94\% \text{ siswa tuntas}$$

$$\frac{1}{16} \times 100\% = 6\% \text{ tidak tuntas belajar}$$

Dari data tersebut dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan klasikal dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siklus II

Indikator	Siklus II
Rata-rata hasil belajar	86
Ketuntasan klasikal	94%

Data diatas terlihat bahwa pada siklus II ini banyak peserta didik yang sudah memahami materi Haji yang mereka lakukan dengan strategi *Card Sort*, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 14 peserta didik atau 94% yang tuntas, dan yang tidak tuntas ada 1 peserta didik atau 6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian dengan menerapkan strategi *Crad Sort* dianggap berhasil karena sudah melampaui indikator yang ditentukan yaitu 85%.

Diagram 4.4

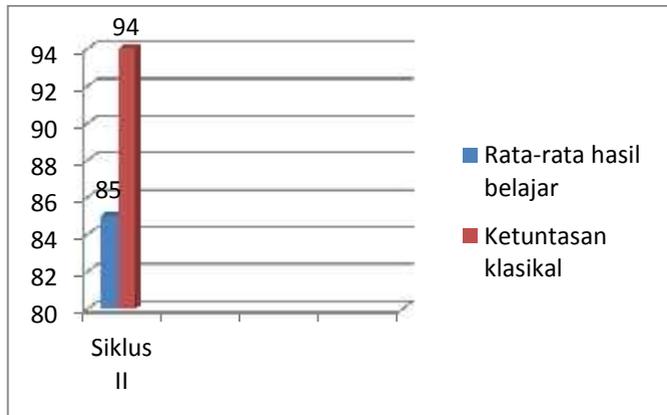


Diagram di atas terlihat bahwa pada siklus II ini rata-rata hasil belajar siswa adalah 86, ini tampak bahwa dari siklus I ke siklus II, rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 7 poin. Sedangkan ketuntasan klasikal peserta didik adalah 94%. ini tampak bahwa dari siklus I ke siklus II, ketuntasan klasikal peserta didik mengalami peningkatan sebesar 25%.

b. Hasil Proses Belajar

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Pebruari 2016 materi yang di ajarkan adalah Haji dengan

strategi *Card Sort*. Nilai proses pembelajaran pada Siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.11
Nilai Proses Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	Albi Firmansyah	4	4	4	4	16
2	Allya Ramadhian	3	3	3	3	12
3	Anastasya Lutfun D	4	4	3	4	15
4	Citra Arum Suntari	3	3	3	3	12
5	Dyhan Valentina S	3	3	4	3	13
6	Faris Putra Agustian	4	3	4	3	14
7	Fausan Arkananta	2	3	2	3	10
8	Kenes Anindya	3	3	2	3	11
9	Mira Yuniar	3	3	3	3	12
10	Muhamad Yogi S	3	4	3	3	13
11	Lintang Putri Yasa	3	2	3	3	11
12	Lutfiah Az Zahro	4	4	4	4	16
13	Reza Khoirul Umam	2	3	3	2	10
14	Satriyo Tri P	3	3	3	3	12
15	Yogik Yuliantok	3	4	3	3	13

16	Zahra Salsabil K	4	4	4	4	16
----	------------------	---	---	---	---	----

Keterangan:

A : Kepedulian terhadap teman dalam kelompoknya

Skor 4 = Semua anggota kelompok saling peduli dalam mengerjakan tugas.

Skor 3 = Sebagian besar anggota kelompok yang peduli dalam mengerjakan tugas dan sebagian yang lain diam saja.

Skor 2 = Hanya setengah dari anggota kelompok yang peduli dalam mengerjakan tugas.

Skor 1 = Semua anggota kelompok tidak peduli dalam mengerjakan tugas.

B : Kerja sama dengan teman dalam kelompoknya

Skor 4 = Semua anggota kelompok kompak dalam mengerjakan tugas.

Skor 3 = Sebagian besar anggota kelompok kompak dalam mengerjakan tugas dan sebagian yang lain diam saja.

Skor 2 = Hanya setengah dari anggota kelompok yang mengerjakan tugas.

Skor 1 = Semua anggota kelompok tidak kompak dalam mengerjakan tugas.

C : Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas

Skor 4 = Mengerjakan tugas tepat waktu atau kurang.

Skor 3 = Mengerjakan tugas terlambat 2 menit.

Skor 2 = Mengerjakan tugas terlambat 5 menit.

Skor 1 = Mengerjakan tugas terlambat lebih dari 5 menit.

D : Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas

Skor 4 = Semua anggota kelompok bertanggung jawab.

Skor 3 = Sebagian besar anggota kelompok bertanggung jawab.

Skor 2 = Hanya setengah dari anggota kelompok yang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Skor 1 = Semua anggota tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas diam saja.

Untuk mempermudah dalam memahami keaktifan belajar siswa di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

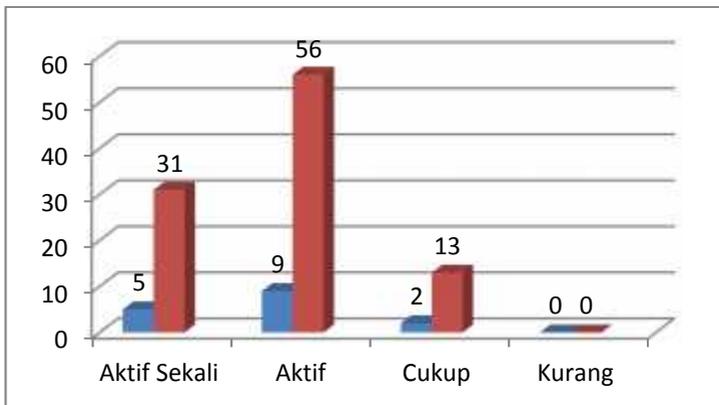
Tabel 4.12

Kategori Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

Keaktifan	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
14 – 16	Aktif Sekali	5	31%

11 – 13	Aktif	9	56%
8 – 10	Cukup	2	13%
4 – 7	Kurang	0	0%
Jumlah		16	100%

Diagram 4.5



Hasil di atas terlihat bahwa pada siklus II ini keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas V SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang menggunakan strategi *Card Sort* adalah:

1. Kategori aktif sekali ada 5 siswa atau 31% (naik dari siklus I) yang jumlahnya ada 4 siswa atau 25%.
2. Kategori aktif ada 9 siswa atau 56% (naik dari siklus I) yang jumlahnya ada 7 siswa atau 44%.
3. Kategori cukup ada 2 siswa atau 13% (naik dari siklus I) yang jumlahnya ada 5 siswa atau 31%.
4. Kategori kurang 0 atau 0%.

c. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II diperoleh sebagai berikut:

- 1) Guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta memberikan apersepsi kepada siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- 2) Siswa sudah mau bekerja sama, peduli pada teman kelompoknya, disiplin dan bertanggung jawab.
- 3) Siklus II dipandang sudah cukup karena sikap siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan hasil belajar pada materi Haji sudah ada peningkatan dilihat dari indikator ketuntasan

hasil belajar sudah mencapai 94% atau diatas 85%, begitu juga pada keaktifan siswa sudah mencapai 88%.

- 4) Sesuai dengan hasil refleksi siklus II, ternyata dengan menerapkan strategi *Card Sort* sangat tepat digunakan pada materi Haji.

C. Analisa Data (akhir)

Berdasarkan hasil penelitian strategi *Card Sort* pada pembelajaran Fiqih materi Haji di kelas V SD Islam Fitra Bhakti pudakpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 antara pra siklus, siklus I, dan siklus II terjadi perubahan-perubahan baik dari hasil belajar maupun keaktifan siswa dalam pembelajaran, diantara perubahan tersebut karena adanya perbaikan baik dari perencanaan dan tindakan.

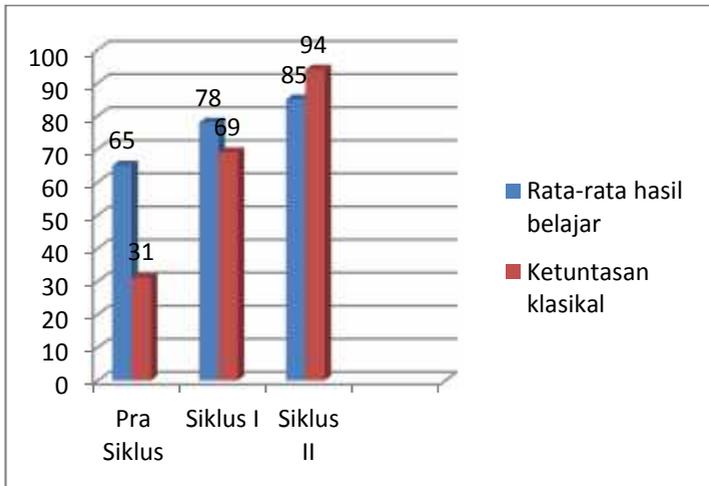
Pada tahap perencanaan pada pra siklus peneliti hanya merencanakan pembelajaran biasa diperbaiki pada siklus I dengan menerapkan strategi *Card Sort* dan pada siklus II diperbaiki dengan menyetting kelas dengan huruf U. Dari perbaikan-perbaikan ini didapatkan hasil belajar maupun keaktifan siswa dalam pembelajaran yang semakin baik. Secara keseluruhan hasil penelitian dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13

Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan siklus II

Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Hasil belajar	65	78	85
Ketuntasan Klasikal	31%	69%	94%

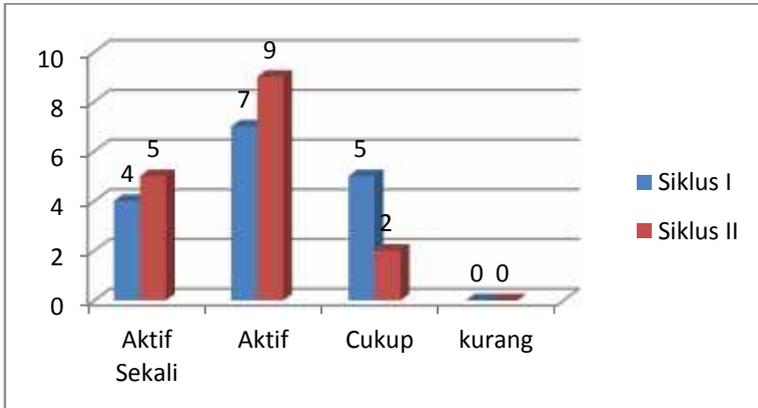
Diagram 4.6



Tabel 4.14
Perbandingan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran
Pada Siklus I dan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Siswa	%	Siswa	%
14 – 16	Aktif Sekali	4	25%	5	31%
11 – 13	Aktif	7	44%	9	56%
8 – 10	Cukup	5	31%	2	13%
4 – 7	Kurang	0	0%	0	0%
Jumlah		16	100%	16	100%

Diagram 4.7



Kedua tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II baik hasil belajar maupun keaktifan belajarnya. Ini berarti tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil dan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan strategi *Card Sort* berhasil. Demikian juga pola pembelajaran tidak lagi mengarah pada *teacher centered* tetapi lebih mengarah pada *student centered* yang merupakan pola pembelajaran yang dikembangkan di era sekarang.

Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan sekolah yang baik dimana guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik melalui penggunaan strategi yang mampu meningkatkan

keaktifan belajar peserta didik, dalam hal ini adalah strategi *Card Sort*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih materi Haji di kelas V SD Islam Fitra Bahkti Pudukpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 dimana hasil belajar siswa maupun keaktifan belajar siswa sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 85%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis tentang penerapan strategi *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih materi Haji di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih materi Haji di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dari perencanaan peneliti membuat RPP , menyediakan kartu induk dan kartu rincian, menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian. Kemudian dilakukan tindakan yang merupakan proses pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya tahap observasi dengan menilai hasil belajar dan keaktifan belajar siswa, dan pada tahap refleksi dengan mengevaluasi kekurangan setiap tahapan siklus untuk menjadi pedoman yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

2. Penerapan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih materi Haji di SD Islam Fitra Bhakti Pudukpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016, hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa per siklus yaitu pada pra siklus dengan nilai rata-rata 65, siswa yang tuntas hanya 5 siswa dengan ketuntasan klasikal 31%, naik pada siklus I dengan nilai rata-rata 78, siswa yang tuntas ada 11 siswa dengan ketuntasan klasikal mencapai 69%, dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 85, siswa yang tuntas mencapai 15 siswa dengan ketuntasan klasikal mencapai 94%. Hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ditentukan yaitu 85%.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru, hendaknya menggunakan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih atau mata pelajaran yang lainnya dan disesuaikan dengan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dan mengalami kegiatan belajar mengajar secara langsung, sehingga pengetahuan yang dicapai tidak hanya secara teori saja dengan mendengarkan informasi.

2. Bagi Siswa, diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan materi pelajaran yang disampaikan menggunakan strategi *Card Sort* demi tercapainya hasil belajar yang maksimal, dan hendaknya seluruh pihak sekolah ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi yang dibutuhkan.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamin, dengan izin dan ridha Allah SWT penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan, hal ini karena manusia tidak ada yang sempurna dan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Dengan iringan do’a dan harapan semoga Allah SWT berkenan melimpahkan Ilmu yang bermanfaat sehingga penulis mampu memahami dan mengamalkannya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Khallaf, *Kaidah-kaidah Hukum-hukum Islam*, Jakarta, Paramadina, 1997.
- Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Ahmad Rofiq, *Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Ahmad Satori, NIM: 093911175, "Penerapan Pendekatan PAIKEM Strategi *Card Sort*. dalam Fiqih Pokok Materi Zakat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI AlHikmah Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2013.
- Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Penelitian Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002
- Dwi Rahayuningsih, NIM. 13485277, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunung Kidul Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

- Habsi Ash Shidiqie, *Pengantar Ilmu Fikih*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Ibnu Hajar, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Irwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2008.
- Ki Supriyoko, *Konfigurasi Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2007.
- Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Muhammad Azhar, *Fiqih Kontemporer Dalam Pandangan Neomodernisme Islam*, Yogyakarta: Lesiska, 2006.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2000.

Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2001.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Roghib Ashfihani, NIM. 073111408, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Strategi *Card Sort* (Studi Tindakan Pada Kelas III SD Muhammadiyah Plus Jati Sari Mijen Semarang Tahun 2009/2010)", *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2010.

Silberman, *Active Learning*, Bandung: Nusa Media, Cet. IV, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

-----, *Statistika Untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

-----, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

-----, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: BumiAksara, 2006.

-----, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bina Aksara, 2006.

- Sumadi Suryabarata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka, 2009.
- Syafi'i Karim, *Fikih Ushul Fikih*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-undangan RI Tentang Guru dan Dosen*, Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2006.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2005.
-

Lampiran: 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Islam Fitra Bhakti
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui tata cara ibadah haji

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui tata cara Haji

C. Indikator:

- 3.1.1 Mengetahui pengertian haji.
- 3.1.2 Mengetahui hukum melaksanakan haji.
- 3.1.3 Mengetahui syarat wajib haji.
- 3.1.4 Mengetahui rukun haji.

D. Tujuan Pembelajaran:

Melalui strategi *Card Sort*:

- Siswa dapat mengetahui pengertian haji dengan benar.
- Siswa dapat mengetahui hukum melaksanakan haji dengan benar.
- Siswa dapat mengetahui syarat wajib haji dengan benar
- Siswa dapat mengetahui rukun haji.

Karakter siswa yang diharapkan:

- Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratis, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

Haji

- Pengertian haji

Secara bahasa, haji berarti pergi menuju tempat yang diagungkan. Sedangkan secara istilah, haji berarti sengaja mengunjungi kubah di Mekah untuk melaksanakan ibadah haji dengan syarat-syarat tertentu.
- Hukum melaksanakan haji
 - a) Wajib, haji hukumnya wajib untuk pertama kali dan telah mampu untuk menjalankannya. Demikian pula bila bernazar (berjanji) untuk haji maka wajib dilaksanakan.
 - b) Sunah, haji hukumnya sunah apabila dapat mengerjakan haji untuk kedua kali dan seterusnya.
 - c) Makruh, haji hukumnya makruh apabila ia sudah pernah pergi haji sementara masyarakat di sekelilingnya masih hidup serba kekurangan dan butuh bantuan untuk kelangsungan hidupnya.
 - d) Haram, haji haram hukumnya apabila ia pergi haji dengan maksud membuat kerusakan dan keonaran di tanah suci (Mekah).

- Syarat Wajib haji
 - a) Islam
 - b) Baligh
 - c) Berakal
 - d) Merdeka
 - e) Mampu
- Rukun haji
 - a) Ihram
 - b) Wuquf
 - c) Tawaf
 - d) Sai
 - e) Tahallul

F. Metode Pembelajaran

- Strategi *Card Sort*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru.
- Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

2. Kegiatan Inti

- Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Card Sort*.

- Menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai materi pelajaran.
 - Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.
 - Membagikan kartu kepada murid, masing-masing memperoleh satu (boleh dua).
 - Memerintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
 - Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan tulis secara urut.
 - Setelah semua kelompok menempelkan hasilnya, lakukan koreksi bersama-sama.
 - Salah satu penanggung jawab kelompok menjelaskan hasil sortir kartunya.
 - Memberikan apresiasi setiap hasil kerja murid.
3. Kegiatan Penutup
- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi bersama-sama
 - Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi haji
 - Menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

H. Sumber Belajar

- Buku paket Fiqih kelas V

I. Penilaian

Pertanyaan Lisan

No	Item Soal	Bobot	Cataan
01	Sebutkan pengertian haji !	2	
02	Sebutkan syarat wajib haji !	3	
03	Sebutkan rukun-rukun haji !	3	
04	Sebutkan hukum-hukum haji !	2	

Mengetahui
Kepala SDI Fitra Bhakti

Semarang, 17 Pebruari 2016
Penyusun

Zakiyatul Faqiroh, S.Pd
NIP/NIK.992201014

Jumain
NIM. 123111618

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Islam Fitra Bhakti
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui tata cara ibadah haji

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan tata cara Haji

C. Indikator:

3.1.5 Menjelaskan wajib haji.

3.1.6 Menjelaskan sunah haji.

3.1.7 Menjelaskan larangan selama melaksanakan haji.

D. Tujuan Pembelajaran:

Melalui strategi *Card Sort*:

- Siswa dapat menjelaskan wajib haji dengan benar.
- Siswa dapat menjelaskan sunah haji dengan benar.
- Siswa dapat menjelaskan larangan selama melaksanakan haji dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratis, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

Haji

Wajib Haji

- Wajib haji ada enam, yaitu:
 - a) Ihram dari miqat
 - b) Mabit di Muzdalifah
 - c) Melontar Jumratul Aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah, melontar tiga jumrah (Ula, Wusta, Aqabah) pada hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah)
 - d) Mabit di Mina
 - e) Tawaf wada
 - f) Menjauhkan diri dari yang di haramkan/dilarang karena ihram
- Sunah Haji
Diantara sunah haji yaitu:
 - a) Mandi ketika hendak ihram
 - b) Membaca talbiyah
 - c) Tawaf qudum bagi yang melaksanakan haji ifrad atau qiran.
- Larangan Selama Melaksanakan Haji
 - a) Memakai wangi-wangian
 - b) Mencukur atau memotong rambut dan bulu badan yang lain, serta memotong kuku dan meminyaki rambut
 - c) Berburu dan membunuh binatang yang halal dimakan dagingnya.
 - d) Memotong atau mencabut pohon-pohon yang tumbuh di tanah suci Mekah.

F. Metode Pembelajaran

- Strategi *Card Sort*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdo'a
- Mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru
- Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

2. Kegiatan Inti

- Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Card Sort*.
- Menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai materi pelajaran.
- Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.
- Membagikan kartu kepada murid, masing-masing memperoleh satu (boleh dua).
- Memerintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- Setelah semua kelompok menempelkan hasilnya, lakukan koreksi bersama-sama.

- Salah satu penanggung jawab kelompok menjelaskan hasil sortir kartunya.
 - Memberikan apresiasi setiap hasil kerja murid.
3. Kegiatan Penutup
- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi bersama-sama.
 - Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi haji.
 - Menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

H. Sumber Belajar

- Buku paket Fiqih kelas V

I. Penilaian

Pertanyaan Lisan

No	Item Soal	Bobot	Cataan
01	Wajib haji ada berapa? Sebutkan !	4	
02	Sebutkan sunah-sunah haji !	3	
03	Sebutkan larangan-larangan selama melaksanakan ibadah haji !	3	

Mengetahui
Kepala SDI Fitra Bhakti

Semarang, 24 Pebruari 2016
Penyusun

Zakiyatul Faqiroh, S.Pd
NIP/NIK. 99201014

Jumain
NIM. 123111618

Lampiran: 2

WAWANCARA DENGAN GURU FIQIH

Hari / Tanggal : Selasa / 9 Pebruari 2016

Responden : Bapak Imam Rafi'i, S.Pd.I

Peneliti : Jumain

Daftar Pertanyaan:

1. Apa yang Bapak persiapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran?

Jawab : Materi pelajaran dan RPP.

2. Bagaimana dengan hasil belajar Fiqih kelas V?

Jawab : Dilihat dari proses pembelajaran dan latihan, nilai siswa masih dibawah rata-rata.

3. Apa yang Bapak lakukan apabila ada salah satu siswa yang nilainya belum memenuhi KKM?

Jawab : Memberikan tugas.

4. Strategi apa yang Bapak terapkan pada pembelajaran Fiqih?

Jawab : Lebih banyak ceramah dan penugasan.

5. Apakah strategi *Card Sort* pernah Bapak terapkan pada pembelajaran Fiqih?

Jawab : Tidak pernah.

Lampiran: 3

PEDOMAN OBSERVASI PTK SIKLUS I

Nama Guru : Jumain

Kelas/Semester : V / II

Mata pelajaran : Fiqih

Materi : Haji

Siklus : I

Komponen Siswa

No	Hal Yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kepedulian terhadap teman dalam kelompoknya		v		
2	Kerjasama dengan teman dalam kelompoknya		v		
3	Kedisiplinan dalam pembelajaran	v			
4	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas		v		

Keterangan:

Penilaian Kepedulian

Skor 4 = Semua anggota kelompok saling peduli dalam mengerjakan tugas.

Skor 3 = Sebagian besar anggota kelompok yang peduli dalam mengerjakan tugas dan sebagian yang lain diam saja.

Skor 2 = Hanya setengah dari anggota kelompok yang peduli dalam mengerjakan tugas.

Skor 1 = Semua anggota kelompok tidak peduli dalam mengerjakan tugas.

Penilaian Kerja Sama

Skor 4 = Semua anggota kelompok kompak dalam mengerjakan tugas.

Skor 3 = Sebagian besar anggota kelompok kompak dalam mengerjakan tugas dan sebagian yang lain diam saja.

Skor 2 = Hanya setengah dari anggota kelompok yang mengerjakan tugas.

Skor 1 = Semua anggota kelompok tidak kompak dalam mengerjakan tugas.

Penilaian Kedisiplinan

Skor 4 = Mengerjakan tugas tepat waktu atau kurang.

Skor 3 = Mengerjakan tugas terlambat 2 menit.

Skor 2 = Mengerjakan tugas terlambat 5 menit.

Skor 1 = Mengerjakan tugas terlambat lebih dari 5 menit.

Penilaian Tanggung Jawab

Skor 4 = Semua anggota kelompok bertanggung jawab.

Skor 3 = Sebagian besar anggota kelompok bertanggung jawab.

Skor 2 = Hanya setengah dari anggota kelompok yang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Skor 1 = Semua anggota tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan diam saja.

Semarang, 17 Pebruari 2016

Observer

Peneliti

Imam Rafi'i S.Pd.I

Jumain

PEDOMAN OBSERVASI PTK SIKLUS I

Nama Guru : Jumain

Kelas/Semester : V / II

Mata pelajaran : Fiqih

Materi : Haji

Siklus : I

Komponen Guru

No	Hal Yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan Materi:				
	a. Kelancaran menjelaskan materi			v	
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan			v	
	c. Keragaman memberikan contoh			v	
2	Sitematika Penyajian:				
	a. Ketuntasan uraian materi			v	
	b. Uraian materi mengarah pada tujuan			v	
	c. Urutan materi sesuai dengan SK/KD			v	
3	Penerapan Strategi:				
	a. Ketepatan memilih strategi sesuai materi				v
	b. Kesesuaian urutan sintaks dengan strategi yang digunakan				v
	c. Mudah di ikuti siswa			v	

4	Penggunaan Media: a. Ketepatan memilih media sesuai materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi			v	v
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa			v	v
6	Pemberian Motifasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishment			v	v

Keterangan:

4 : Baik Sekali

2 : Cukup

3 : Baik

1 : Kurang

Semarang, 17 Pebruari 2016

Observer

Peneliti

Imam Rafi'i S.Pd.I

Jumain

PEDOMAN OBSERVASI PTK SIKLUS I

Nama Guru : Jumain
 Kelas/Semester : V / II
 Mata pelajaran : Fiqih
 Materi : Haji
 Siklus : I

Komponen Materi

No	Hal Yang di amati Komponen Materi	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan Kurikulum: a. Materi sesuai dengan SK/KD yang tercantum dalam RPP b. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				v v
2	Sistematis penyajian Materi a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak				v v v
3	Urgensi: a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan c. Diujikan dalam Ujian Akhir Semester			v v	v

4	Menarik: a. Materi didukung dengan media yang sesuai b. Materi didukung metode yang menyenangkan c. Materi dapat direspon secara antusias			v	v
---	--	--	--	---	---

Keterangan:

4 : Sangat sesuai

3 : Sesuai

2 : Cukup

1 : Tidak Sesuai

Semarang, 17 Pebruari 2016

Observer

Peneliti

Imam Rafi'i S.Pd.I

Jumain

PEDOMAN OBSERVASI PTK SIKLUS II

Nama Guru : Jumain

Kelas/Semester : V / II

Mata pelajaran : Fiqih

Materi : Haji

Siklus : II

Komponen Siswa

No	Hal Yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kepedulian terhadap teman dalam kelompoknya				v
2	Kerjasama dengan teman dalam kelompoknya			v	
3	Kedisiplinan dalam pembelajaran		v		
4	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas		v		

Keterangan:

Penilaian Kepedulian

Skor 4 = Semua anggota kelompok saling peduli dalam mengerjakan tugas.

Skor 3 = Sebagian besar anggota kelompok yang peduli dalam mengerjakan tugas dan sebagian yang lain diam saja.

Skor 2 = Hanya setengah dari anggota kelompok yang peduli dalam mengerjakan tugas.

Skor 1 = Semua anggota kelompok tidak peduli dalam mengerjakan tugas.

Penilaian Kerja Sama

Skor 4 = Semua anggota kelompok kompak dalam mengerjakan tugas.

Skor 3 = Sebagian besar anggota kelompok kompak dalam mengerjakan tugas dan sebagian yang lain diam saja.

Skor 2 = Hanya setengah dari anggota kelompok yang mengerjakan tugas.

Skor 1 = Semua anggota kelompok tidak kompak dalam mengerjakan tugas.

Penilaian Kedisiplinan

Skor 4 = Mengerjakan tugas tepat waktu atau kurang.

Skor 3 = Mengerjakan tugas terlambat 2 menit.

Skor 2 = Mengerjakan tugas terlambat 5 menit.

Skor 1 = Mengerjakan tugas terlambat lebih dari 5 menit.

Penilaian Tanggung Jawab

Skor 4 = Semua anggota kelompok bertanggung jawab.

Skor 3 = Sebagian besar anggota kelompok bertanggung jawab.

Skor 2 = Hanya setengah dari anggota kelompok yang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Skor 1 = Semua anggota tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan diam saja.

Semarang, 24 Pebruari 2016

Observer

Peneliti

Imam Rafi'i S.Pd.I

Jumain

PEDOMAN OBSERVASI PTK SIKLUS II

Nama Guru : Jumain

Kelas/Semester : V / II

Mata pelajaran : Fiqih

Materi : Haji

Siklus : II

Komponen Guru

No	Hal Yang di Amati	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan Materi:				
	a. Kelancaran menjelaskan materi				v
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan				v
	c. Keragaman memberikan contoh				v
2	Sitematika Penyajian:				
	a. Ketuntasan uraian materi				v
	b. Uraian materi mengarah pada tujuan				v
	c. Urutan materi sesuai dengan SK/KD				v
3	Penerapan Strategi:				
	a. Ketepatan memilih strategi sesuai materi				v
	b. Kesesuaian urutan sintaks dengan strategi yang digunakan				v
	c. Mudah di ikuti siswa				v

4	Penggunaan Media: a. Ketepatan memilih media sesuai materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				v v v
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa			v v v	
6	Pemberian Motifasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishment			v v	v v

Keterangan:

4 : Baik Sekali

2 : Cukup

3 : Baik

1 : Kurang

Semarang, 24 Pebruari 2016

Observer

Peneliti

Imam Rafi'i S.Pd.I

Jumain

PEDOMAN OBSERVASI PTK SIKLUS II

Nama Guru : Jumain
 Kelas/Semester : V / II
 Mata pelajaran : Fiqih
 Materi : Haji
 Siklus : II

Komponen Materi

No	Hal Yang di amati Komponen Materi	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan Kurikulum:				
	a. Materi sesuai dengan SK/KD yang tercantum dalam RPP b. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				v v
2	Sistematika penyajian Materi				
	a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak				v v v
3	Urgensi:				
	a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan c. Diujikan dalam Ujian Akhir Semester			v v	v

4	Menarik:				
	a. Materi didukung dengan media yang sesuai				v
	b. Materi didukung metode yang menyenangkan				v
	c. Materi dapat direspon secara antusias				v

Keterangan:

4 : Sangat sesuai

3 : Sesuai

2 : Cukup

1 : Tidak Sesuai

Semarang, 24 Pebruari 2016

Observer

Peneliti

Imam Rafi'i S.Pd.I

Jumain

Lampiran: 4

Foto Kegiatan Yang di Teliti

Kegiatan Pra Siklus



Lokasi Penelitian



Wawancara dengan guru Fiqih

Kegiatan Siklus I



Siswa masih malu karena belum terbiasa dengan strategi *Card Sort*



Siswa menempelkan hasil temuan kartu di papan ditulis



Siswa menjelaskan hasil kerja di depan kelas



Siswa ada yang masih asyik ngobrol dengan teman yang lain

Kegiatan Siklus II



Peneliti menata setting kelas dengan formasi huruf U dan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran



Peneliti lebih aktif mendekati siswa untuk memotifasi



Siswa menempel hasil sortir kartu



Siswa menjelaskan hasil di depan kelas



Peneliti mengklarifikasi hasil kerja peserta didik dan memberi penguatan terhadap hasil diskusi



Kolaborator mengamati pelaksanaan pembelajaran

Lampiran: 5

**Daftar Nama-nama Siswa Kelas V SD Islam Fitra Bhakti
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Albi Firmansyah	Laki-laki	
2	Allya Ramadhian		Perempuan
3	Anastasya Lutfun D		Perempuan
4	Citra Arum Suntari		Perempuan
5	Dyhan Valentina S		Perempuan
6	Faris Putra Agustian	Laki-laki	
7	Fausan Arkananta	Laki-laki	
8	Kenes Anindya		Perempuan
9	Mira Yuniar		Perempuan
10	Muhamad Yogi S	Laki-laki	
11	Lintang Putri Yasa		Perempuan
12	Lutfiah Az Zahro		Perempuan
13	Reza Khoirul Umam	Laki-laki	
14	Satriyo Tri P	Laki-laki	
15	Yogik Yuliantok	Laki-laki	
16	Zahra Salsabil K		Perempuan

Lampiran: 6 Daftar Nama Kelompok persiklus

Daftar Nama Kelompok Siklus I

Kelompok	Nama Siswa
A	Citra Arum Suntari
	Mira Yuniar
	Reza Khoirul Umam
	Zahra Salsabil K
B	Allya Ramadhian
	Faris Putra Agustian
	Kenes Anindya
	Muhamad Yogi S
C	Dyhan Valentina S
	Fausan Arkananta
	Lutfiah Az Zahro
	Satriyo Tri P
D	Albi Firmansyah
	Anastasya Lutfun D
	Lintang Putri Yasa
	Yogik Yuliantok

Daftar Nama Kelompok Siklus II

Kelompok	Nama Siswa
A	Muhamad Yogi S
	Lutfiah Az Zahro
	Reza Khoirul Umam
	Satriyo Tri P
B	Albi Firmansyah
	Anastasya Lutfun D
	Dyhan Valentina S
	Fausan Arkananta
C	Allya Ramadhian
	Citra Arum Suntari
	Faris Putra Agustian
	Kenes Anindya
D	Mira Yuniar
	Lintang Putri Yasa
	Yogik Yuliantok
	Zahra Salsabil K

Lampiran: 7

Soal-soal persiklus

SOAL PRA SIKLUS

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Haji menurut istilah adalah
2. Berdiam diri di Padang Arafah disebut
3. Wuqf dilaksanakan pada tanggal
4. Pada saat Thawaf Ka'bah berada di sebelah
5. Syarat wajib haji ada ..., yaitu
6. Hukum melaksanakan Haji adalah
7. Yang disebut dengan Thawaf Wada adalah
8. Thawaf dimulai dari
9. Thawaf yang merupakan rukun haji adalah Thawaf
10. Yang di sebut Tahalul adalah

KUNCI JAWABAN PRA SIKLUS

1. Berkunjung ke Mekah untuk menjalankan ibadah haji sesuai dengan syarat-syarat tertentu
2. Wuquf
3. 9 Dzulhijjah
4. Kanan
5. Ada 5; Islam, Baligh, Berakal, Merdeka, mampu.
6. Hukum haji yaitu:
 - a) Wajib, haji hukumnya wajib untuk pertama kali dan telah mampu untuk menjalankannya. Demikian pula bila bernazar (berjanji) untuk haji maka wajib dilaksanakan.
 - b) Sunah, haji hukumnya sunah apabila dapat mengerjakan haji untuk kedua kali dan seterusnya.
 - c) Makruh, haji hukumnya makruh apabila ia sudah pernah pergi haji sementara masyarakat di sekelilingnya masih hidup serba kekurangan dan butuh bantuan untuk kelangsungan hidupnya.
 - d) Haram, haji haram hukumnya apabila ia pergi haji dengan maksud membuat kerusakan dan keonaran di tanah suci (Mekah).
7. Thawaf yang di kerjakan ketika akan meninggalkan kota Makah
8. Hajar Aswad
9. Thawaf Ifadhoh
10. Mencukur rambut sekurang-kurangnya tiga helai rambut

SOAL SIKLUS I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Haji menurut bahasa artinya..
 - a. Pergi ke Makah
 - b. Ziarah ke makam Rasulullah SAW
 - c. Sengaja mengunjungi sesuatu
 - d. Melaksanakan perintah Allah
2. Orang yang bernadzar haji hukum melaksanakannya adalah
 - a. Sunah
 - b. Makruh
 - c. Wajib
 - d. Mubah
3. Wukuf di padang Arafah dilaksanakan pada tanggal
 - a. 8 Dzulhijjah
 - b. 9 Dzulhijjah
 - c. 10 Dzulhijjah
 - d. 11 Dzulhijjah
4. Tawaf yang termasuk rukun haji adalah
 - a. Wada
 - b. Ifadah
 - c. Qudum
 - d. Sunah
5. Meotong rambut disebut
 - a. Mabit
 - b. Sai
 - c. Tahalul
 - d. Tawaf
6. Berniat haji dengan berpakaian serba putih tak berjahit disebut
 - a. Tawaf
 - b. Haji
 - c. Ihram
 - d. Mabit
7. Pergi haji yang kedua, tiga, dan keempat adalah
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Makruh
 - d. Haram
8. Tawaf dimulai dari
 - a. Hijir Ismail
 - b. Hajar aswad
 - c. Maqom Ibrahim
 - d. Madinah
9. Melontar jumrah Aqobah dilakukan pada tanggal
 - a. 9 Dzulhijjah
 - b. 10 Dzulhijjah
 - c. 11 Dzulhijjah
 - d. 12 Dzulhijjah
10. Mendahulukan umroh dari pada haji disebut
 - a. Tamattu'
 - b. Ifrad
 - c. Qiran
 - d. Rukun haji

KUNCI JAWABAN
SIKLUS I

1. C
2. C
3. B
4. B
5. C
6. C
7. B
8. B
9. B
10. A

SOAL SIKLUS II

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Wajib haji ada ... macam.
 - a. Empat
 - b. Lima
 - c. Enam
 - d. Tujuh
2. Ihram dari miqat termasuk ... haji
 - a. Rukun haji
 - b. Wajib haji
 - c. Sunah haji
 - d. Larangan haji
3. Mabit di Muzdalifah dilaksanakan pada tanggal...
 - a. 9 Dzulhijjah
 - b. 10 Dzulhijjah
 - c. 11 Dzulhijjah
 - d. 12 Dzulhijjah
4. Tawaf Wada artinya
 - a. Tawaf perpisahan
 - b. Tawaf pertemuan
 - c. Tawaf ifadah
 - d. Tawaf rukun
5. Mandi ketika hendak ihram termasuk
 - a. Rukun haji
 - b. Wajib haji
 - c. Sunah haji
 - d. Larangan haji
6. Membaca talbiyah termasuk..
 - a. Rukun haji
 - b. Wajib haji
 - c. Sunah haji
 - d. Larangan haji
7. Sesuatu yang harus dikerjakan dalam ibadah haji, namun bila tertinggal dapat diganti dengan dam (denda) dan hajinya menjadi syah disebut
 - a. Wajib haji
 - b. Rukun haji
 - c. Syarat haji
 - d. Sunah haji
8. Yang termasuk larangan dalam melaksanakan ibadah haji adalah
 - a. Memakai wangi-wangian
 - b. Memakai baju ihrom
 - c. Tawaf
 - d. Sai
9. Mencaci, bertengkar, dan berkata kotor termasuk
 - a. Larangan haji
 - b. Amalan haji
 - c. Anjuran haji
 - d. Sunah haji
10. Larangan bagi pria selama melaksanakan ibadah haji adalah
 - a. Memakai pakaian yang di jahit
 - b. Memakai cadar
 - c. Memakai sarung tangan
 - d. Memakai wangi-wangian

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1. C
2. B
3. B
4. A
5. C
6. C
7. A
8. A
9. A
10. A

Lampiran 8 : **Tabel Hasil Belajar Persiklus**
Daftar Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Albi Firmansyah	65	Tidak Tuntas
2	Allya Ramadhian	80	Tuntas
3	Anastasya Lutfun Dwi A	80	Tuntas
4	Citra Arum Suntari	65	Tidak Tuntas
5	Dyhan Valentina S	65	Tidak Tuntas
6	Faris Putra Agustian	65	Tidak Tuntas
7	Fausan Arkananta	45	Tidak Tuntas
8	Kenes Anindya	45	Tidak Tuntas
9	Mira Yuniar	80	Tuntas
10	Muhamad Yogi S	65	Tidak Tuntas
11	Lintang Putri Yasa	65	Tidak Tuntas
12	Lutfiah Az Zahro	90	Tuntas
13	Reza Khoirul Umam	45	Tidak Tuntas
14	Satriyo Tri P	55	Tidak Tuntas
15	Yogik Yuliantok	55	Tidak Tuntas
16	Zahra Salsabil K	80	Tuntas
Jumlah		1.045	
Rata-rata		65	
Ketuntasan Klasikal		31%	

Dari data di atas dapat diketahui jumlah nilai prasiklus adalah 1.045 dengan rata-rata 65, dari 16 anak yang tuntas belajar 5 anak, dan yang tuntas 11 anak.

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\% \Rightarrow \frac{5}{16} \times 100\% = 31\% \text{ siswa tuntas belajar}$$

Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Albi Firmansyah	80	Tuntas
2	Allya Ramadhian	80	Tuntas
3	Anastasya Lutfun D	90	Tuntas
4	Citra Arum Suntari	70	Tidak Tuntas
5	Dyhan Valentina S	80	Tuntas
6	Faris Putra Agustian	80	Tuntas
7	Fausan Arkananta	60	Tidak Tuntas
8	Kenes Anindya	70	Tidak Tuntas
9	Mira Yuniar	80	Tuntas
10	Muhamad Yogi S	80	Tuntas
11	Lintang Putri Yasa	80	Tuntas
12	Lutfiah Az Zahro	100	Tuntas
13	Reza Khoirul Umam	60	Tidak Tuntas
14	Satriyo Tri P	70	Tidak Tuntas
15	Yogik Yuliantok	80	Tuntas
16	Zahra Salsabil K	100	Tuntas
Jumlah		1.250	
Rata-rata		78	
Ketuntasan klasikal		69%	

Dari data di atas dapat diketahui jumlah nilai siklus I adalah 1.250 dengan rata-rata 78, dari 16 anak yang tuntas belajar 11 anak, dan yang tidak tuntas 5 anak.

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\% \Rightarrow \frac{11}{16} \times 100\% = 69\% \text{ siswa tuntas belajar}$$

$$\frac{5}{16} \times 100\% = 31\% \text{ tidak tuntas belajar}$$

Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Albi Firmansyah	90	Tuntas
2	Allya Ramadhian	90	Tuntas
3	Anastasya Lutfun	100	Tuntas
4	Citra Arum Suntari	80	Tuntas
5	Dyhan Valentina S	80	Tuntas
6	Faris Putra Agustian	90	Tuntas
7	Fausan Arkananta	70	Tidak Tuntas
8	Kenes Anindya	80	Tuntas
9	Mira Yuniar	90	Tuntas
10	Muhamad Yogi S	80	Tuntas
11	Lintang Putri Yasa	80	Tuntas
12	Lutfiah Az Zahro	100	Tuntas
13	Reza Khoirul Umam	80	Tuntas
14	Satriyo Tri P	80	Tuntas
15	Yogik Yuliantok	80	Tuntas
16	Zahra Salsabil K	100	Tuntas
	Jumlah	1.370	
	Rata-rata	86	
	Ketuntasan klasikal	94%	

Dari data di atas dapat diketahui jumlah nilai siklus II adalah 1.370 dengan rata-rata 86, dari 16 anak yang tuntas belajar 15 anak, dan yang tuntas 1 anak.

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\% \Rightarrow \frac{15}{16} \times 100\% = 94 \text{ siswa tuntas belajar}$$

$$\frac{1}{16} \times 100\% = 6\% \text{ tidak tuntas belajar}$$



YAYASAN AL FATAH
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (LPI)
SD ISLAM FITRA BHAKTI

Jl. Raya Perum Kopkar Rinenggo Asri No. 02
Pudakpayung Semarang. Tlp. (024) 76488414

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 018/LPI/SDI.FB/IV/2016

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, Nomor: Un.10.3/DI/TL.00./0573/2016 Tentang permohonan izin riset, dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakiyatul Faqiroh, S. Pd
Jabatan : Kepala SDI Fitra Bhakti
Alamat Dinas : Jl. Raya Perum Kopkar Rinenggo Asri, No. 02
Pudakpayung Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa nama yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Jumain
NIM : 123111618
Alamat : Rejosari RT. 04 RW. 13 Karangawen Demak
Universitas : UIN Walisongo Semarang
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi *Card Sort* di SD Islam Fitra Bhakti Pudakpayung Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 pada tanggal 9 Pebruari 2016 sampai dengan 8 April 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 9 April 2016
Kepala SDI Fitra Bhakti

Zakiyatul Faqiroh, S.Pd
NIK. 992201014

RIWAYAT HIDUP

Nama : Jumain
NIM : 123111618
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tgl Lahir : Demak, 07 Desember 1980
No. Telp : 085726804223
Alamat : Ds. Rejosari RT. 004/ RW. 013,
Kec. Karangawen, Kab. Demak
Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan

- SD Negeri Rimbu Kidul I Rejosari, Karangawen, Demak
- MTs Tajul Ulum Brabo, Tanggung Harjo, Grobogan
- MA Hidayatullah Jati Sari, Gunung Pati, Semarang
- Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Semarang, 03 Juni 2016
Penulis

Jumain